

LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SLB NEGERI 1 YOGYAKARTA
17 Juli – 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Heri Purwanto



Oleh:

HENDIKA SARI DYAH INDRA PUTRI

11103244034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Hendika Sari Dyah Indra Putri
NIM : 11103244034
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Yogyakarta dari tanggal 17 Juli -17 September 2014. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Drs. Heri Purwanto
NIP : 19600405 198803 1 001



Edy Suntoro, S.Pd.
NIP: 19560710 198103 1 011


Mengetahui

Kepala Sekolah SLB N 1 Yogyakarta

Koordinator PPL




Tantan Rustandi, S.Pd.
NIP: 19620606 198303 1 011



Asnah Muftiati, S.Pd.
NIP: 19691013 199702 2 002

ii

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga PPL di SLB-B Wiyata Dharma 1 Sleman dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Bintaran Tengah No.3 Yogyakarta.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Heri Purwanto, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan
3. Tantan Rustandi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Negeri 1 Yogyakarta.
4. Asnah Muftiati, S.Pd, selaku koordinator PPL SLB Negeri 1 Yogyakarta yang telah membimbing saya dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Edy Sutoro, S.Pd, selaku Guru Pembimbing Lapangan (GPL) yang telah penuh kesabaran meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SLB Negeri 1 Yogyakarta yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Pihak UPPL dan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Segenap siswa-siswi SLB Negeri 1 yogyakarta yang telah membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Negeri 1 Yogyakarta yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.

10. Bapak Ibu tercinta, keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.

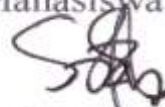
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

Mahasiswa



Hendika Sari Dyah I.P.
NIM. 11103244034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
ABSTRAK	VI

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situas	1
B. Perumusan dan Rancangan ProgramPPL.....	6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL	9
B. Pelaksanaan Program PPL	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	15
D. Perkembangan Anak Selama PPL.....	24

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	26
B. Saran	27

LAMPIRAN

Daftar Lampiran

Dokumentasi

Matrik Program Kerja PPL

RPI Tematik

Evaluasi Pembelajaran

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Hasil Asesmen

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tahun 2014

Oleh : Hendika Sari Dyah Indra Putri

11103244034

Pelaksanaan program PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Program PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan (guru) dalam menyampaikan materi pembelajaran/mengajar peserta didik yang notabene anak erkebutuhan khusus serta pengelolaan kelas yang tepat agar pembelajaran berjalan kondusif dan materi ajar dapat diterima oleh peserta didik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 17 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL dilangsungkan dalam 2 tahap. Tahap pertama, yaitu PPL 1 dan tahap 2, yaitu PPL 2. PPL 1 berisikan kegiatan observasi dan asesmen yang berlangsung mulai dari bulan Februari hingga April, dan PPL 2 berisikan kegiatan praktik mengajar secara langsung di kelas. Kegiatan PPL 2 didasarkan pada hasil observasi yang sudah dilaksanakan, dan disesuaikan dengan kebutuhan anak dalam pemberian layanan pendidikan berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan PPL atau praktik mengajar dilakukan pada satu kelas sebanyak 10 kali pertemuan dengan pembagian 7 kali mengajar subyek 1 dan 3 kali mengajar subyek 2. Setiap pertemuan dialokasikan waktu selama 70 menit. Siswa yang menjadi subyek mengajar adalah siswa kelas 3 SDLB dengan jumlah siswa di kelas 2 orang. Dilihat dari program yang sudah berjalan, kegiatan PPL di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Yogyakarta tergolong belum berhasil sepenuhnya, karena pada subyek yang kedua tidak mengalami peningkatan/perubahan. Melalui praktek mengajar pada kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat pengalaman baru dan pengalaman langsung untuk memberikan materi secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus khususnya anak tunagrahita yang mungkin keadaan di lapangan jauh berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan.

Kata kunci: PPL, observasi kelas, praktik mengajar.

BAB I

Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh UNY untuk mengembangkan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah yang telah ditempuh selama kuliah untuk diterapkan dan dibandingkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, non formal, serta masyarakat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang tidak hanya memiliki potensi di bidang akademik saja, tetapi juga harus memiliki potensi dalam bidang sosial dan kepribadian yang baik.

Dalam kegiatan PPL, praktek dilaksanakan sebanyak 2 kali. Diawali dengan kegiatan observasi dan asesmen pada PPL 1, kemudian dilanjutkan dengan praktek mengajar pada kegiatan PPL 2. Masing-masing kegiatan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik, sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang harus mengerti tugas dan tanggungjawabnya sebagai calon pendidik.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi fisik maupun non fisik yang dimiliki SLB Negeri 1 Yogyakarta. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan observasi keadaan sekolah terkait guru, siswa, sarana dan prasarana sekolah serta melakukan wawancara dengan pihak terkait dari sekolah. Pada awalnya, sekolah bertujuan untuk melayani anak-anak tunagrahita di wilayah kota Yogyakarta, tetapi untuk sekarang juga melayani anak-anak yang mengalami *double handicap*. Pelayanan pendidikan yang diberikan mulai dari jenjang TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak SLB didapatkan informasi bahwa SLB Negeri 1 Yogyakarta memiliki program ekstrakurikuler pramuka, pengembangan diri (baik dalam bidang atletik maupun seni) dan kegiatan vokasi, antara lain seni musik (angklung), menjahit, laundry, membatik, tata rias, tata boga, rekayasa, cuci motor, dan bina diri. Di SLB Negeri 1 Yogyakarta terdapat 108 siswa dengan jenis ABK tunagrahita dan beberapa anak mengalami *double handicap*. Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara, antara lain:

a) Identitas sekolah

Nama sekolah : Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1
Yogyakarta
NSS : 221046021002
Alamat : Jalan Bintaran Tengah No.3 Yogyakarta
Kode Pos : 55151
Nomor Telepon : (0274) 375539
Status : Sekolah Negeri

b) Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah yang dijelaskan dalam laporan ini memuat fasilitas ruangan yang merupakan salah satu sarana dan prasarana sekolah, sebagai berikut:

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	18
4.	R. BK	1
5.	R. Arsip	1
6.	R. Perpustakaan	1
7.	R. Tamu	1

8.	R. Arsip	1
9.	R. UKS	1
10.	Gudang	1
11.	Dapur	1
12.	Aula	1
13.	Garasi	1
14.	Kamar Mandi	10
15.	R. Penjaga	1
16.	R. Boga	2
17.	R. Laundry	1
18.	R. Rias	1
19.	R. Batik	1
20.	R. Busana	1
21.	R. Rekayasa	1
22.	R. Bermain	1
23.	R. Musik	1
24.	Lab. Komputer	1
25.	R. Binadiri	1

Kondisi non fisik yang dimiliki sekolah berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diantaranya:

c) Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu untuk anak SD kelas 4 keatas pembelajaran dimulai dari jam 07.15 - 12.00 WIB, sedangkan untuk kelas TK hingga SD kelas 3 pembelajaran dimulai dari jam 07.15-10.30 WIB. Pada Hari sabtu jam 5 dan 6 dilakukan kegiatan Pramuka yang diikuti oleh semua siswa-siswi Sekolah Luar Biasa Negeri 1

Yogyakarta mulai dari kelas 5 SDLB hingga kelas 3 SMALB. Khusus hari jumat seluruh siswa-siswi SLB Negeri 1 Yogyakarta beserta warga sekolah yang lain (baik guru maupun staf tata usaha sekolah) melakukan senam bersama di lapangan sekolah dan dilanjutkan kegiatan pengembangan diri yang dikhususkan untuk seluruh siswa-siswi. Setiap hari jumat jadwal sekolah dimulai dari pukul 07.15-10.00.

Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta terdapat 1 ruang untuk TK dan 1 ruang untuk SD kelas 1, 18 ruang kelas besar untuk SD mulai kelas 2 sampai kelas 6, 9 ruang untuk SMP, dan 10 ruang untuk SMA. Ruang kelas tersebut digunakan untuk anak Tunagrahita Ringan, anak Tunagrahita Sedang, anak Autis, anak Tunadaksa dan anak Tunarungu. Keadaan ruang kelas berbentuk parallel dengan dibatasi sekat dari kayu. Setiap ruang kelas terdiri dari 2 kelas yang berisi 2 *white board*, 1 papan absensi siswa, 1 meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa yang disesuaikan dengan jumlah siswa, 1 almari untuk menyimpan administrasi, 1 tempat sampah, 1 serok sampah, 1 sapu serta 1 spidol *white board*. Masing-masing kelas dilengkapi barang-barang tersebut.

Berikut ini jadwal kegiatan belajar mengajar dari hari sabtu sampai kamis yang berlangsung dari pukul 07.15-12.00, sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	07.15-07.50
2	07.50-08.25
3	08.25-09.00
Istirahat	09.00-09.20
4	09.20-09.55
5	09.55-10.30
Istirahat	10.30-10.50
6	10.50-11.25
7	11.25-12.00

d) Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, terdapat kurang lebih 54 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru PNS	37
3	Guru Tidak Tetap	5
4	Karyawan PNS	9
5	Pegawai Tidak tetap	2
Jumlah		54

e) **Potensi Siswa**

Potensi yang dimiliki masing-masing siswa tunagrahita berbeda-beda, walaupun jenis ketunaannya sama. Untuk mencapai perkembangan yang optimal dibutuhkan layanan individual. Dalam setiap kegiatan pembelajaran guru harus selalu menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab kepada setiap siswa. Banyak pula prestasi yang ditorehkan beberapa siswa untuk SLB Negeri 1 Yogyakarta, diantaranya prestasi dibidang seni angklung yang sudah tampil di area luar sekolah, prestasi dibidang atletik, seperti bocce, futsal, dan lari, adapula siswa yang prestasinya sangat menonjol dibidang seni gambar. banyak gambarannya yang dipajang di beberapa area sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan dari hasil analisis situasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta kegiatan yang dilakukan selanjutnya ialah menyusun program PPL dengan tujuan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pihak SLB berdasarkan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan dan mengharapkan program yang telah ditentukan dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah setelah masa PPL berakhir. Penyusunan program dilakukan sejak melakukan PPL 1 dengan bentuk kegiatan observasi dan asesmen. Berdasarkan hasil observasi kemudian mahasiswa melakukan asesmen guna untuk menentukan kebutuhan anak, sehingga program yang dirancang benar-benar tepat sesuai dengan kadaan dan kebutuhan anak. Setelah PPL 1 dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan antara bulan Februari-April tahun 2014, kemudian dilanjutkan PPL 2 yang dilakukan dalam waktu 2,5 bulan mulai dari bulan Juli-Pertengahan September tepatnya 17 Juli -17 September tahun 2014. Dalam PPL 2 berupa praktek mengajar yang memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa tentang komponen pembelajaran dan tehnik pengelolaan kelas dengan peserta didik yang bermacam-macam karakteristiknya. Kegiatan ini

juga dapat menjadi sarana melatih mental dan kreatifitas mahasiswa dalam meningkatkan ketrampilan mengajar anak tunagrahita.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya rancangan kegiatan yang memuat kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan ketika melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Adapaun rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan, sebagai berikut:

1. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas

Observasi kegiatan pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan guru, media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, perilaku siswa ketika kegiatan belajar mengajar, serta materi ajar yang disampaikan guru pada siswa, sehingga menjadi pertimbangan dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran Individual (RPI).

2. Pendekatan dengan anak

Pendekatan dilakukan agar siswa mau dan mudah diberi arahan serta diberi instruksi ketika akan diajar oleh mahasiswa yang melakukan praktik mengajar. Melalui kegiatan ini juga dapat diketahui karakteristik siswa.

3. Konsultasi persiapan mengajar dengan tujuan menentukan materi ajar

Melakukan konsultasi pada guru kelas yang juga berperan sebagai guru pembimbing kegiatan PPL untuk menentukan materi yang akan diberikan untuk siswa.

4. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dalam waktu 70 menit.

5. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran

Mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan saat praktik mengajar. Media yang digunakan berupa benda konkrit dan gambar.

6. Membuat RPI

RPI disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan praktek mengajar. Jumlah RPI yang disusun ada 3 buah dengan pembagian 2 RPI untuk subyek pertama dan 1 RPI untuk subyek kedua. RPI ke-1 untuk 4 kali pertemuan, RPI ke-2 untuk 3 pertemuan, dan RPI ke-3 untuk 3 pertemuan

7. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar dilaksanakan di kelas dan di luar kelas. Praktek mengajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan. Setiap 1 kali praktik dilaksanakan dalam waktu 70 menit atau 2 jam pelajaran.

8. Evaluasi kegiatan pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan. Evaluasi dilakukan setiap pertemuan, jadi terdapat 10 kali evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam bentuk deskriptif.

9. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Laporan PPL disusun sebagai pertanggungjawaban mahasiswa bahwa telah melaksanakan kegiatan PPL dan melaporkan segala informasi yang didapatkan dan telah dilakukan selama melakukan kegiatan PPL

2.

BAB II

Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil

A. Persiapan

Berbagai persiapan telah disiapkan dan direncanakan sebelum melakukan kegiatan PPL UNY tahun 2014 yang berlokasi di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta. Melalui persiapan ini, diharapkan kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Adapun persiapan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang diberikan untuk mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan segala informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PPL. Pembekalan pelaksanaan PPL juga diberikan oleh pihak sekolah terkait dengan kurikulum 2013 yang akan diterapkan pada saat praktek mengajar berlangsung. Pembekalan kurikulum 2013 dilaksanakan di SLB Negeri 1 Yogyakarta berlangsung selama 5 hari berturut-turut, dimulai pada tanggal 21 Juli-25 Juli 2014. Kurikulum 2013 berhubungan dengan administrasi yang harus dibuat mahasiswa sebagai acuan praktek mengajar dalam bentuk RPP, dalam hal ini RPP yang dibuat oleh mahasiswa adalah RPPI.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL Ke Sekolah

Penyerahan mahasiswa PPL bertempat di SLB Negeri 1 Yogyakarta. Penyerahan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang diserahkan kepada pihak sekolah untuk diijinkan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penyerahan dilakukan sebelum melaksanakan PPL 1.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik, meliputi ruang kelas, fasilitas, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sedangkan aspek non fisik, meliputi kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan administrasi sekolah. Observasi ini ditujukan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengetahui keadaan sekolah dan hasil observasi non fisik dapat menjadi acuan mahasiswa dalam merancang rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Observasi pada aspek fisik tujuannya agar mahasiswa mengenali lingkungan sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber belajar, sedangkan aspek non fisik lebih ditekankan pada kegiatan pembelajaran. Setiap mahasiswa diberikan 2 siswa yang ada dalam 1 kelas yang sama. Terdapat tiga focus observasi, yaitu perangkat pembelajaran (administrasi guru), kegiatan pembelajaran, dan perilaku siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan koordinasi jadwal PPL yang dilaksanakan bersama koordinator lapangan dan seluruh tim PPL.
- b) Konsultasi dengan guru kelas sehari sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai mata pelajaran dan materi ajar yang akan disampaikan.
- c) Membuat RPI (Rencana Pembelajaran Individual) sesuai mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.
- d) Membuat media dan alat pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran yang diperlukan untuk adanya media.
- e) Mengkonsultasikan RPI yang telah dibuat.

- f) Menyerahkan revisi RPI yang telah diperiksa dan direvisi oleh mahasiswa
- g) Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dalam bentuk kegiatan mengajar dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan dalam rentang waktu 20 Agustus sampai dengan 9 September 2014. Mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI) terlebih dahulu sebelum melakukan praktek mengajar, kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Praktek mengajar dilakukan berdasarkan RPI yang telah dibuat. RPI setiap siswa berbeda-beda, karena RPI disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Mahasiswa membuat 3 RPI untuk 2 siswa. Siswa pertama bernama Irfan dan siswa kedua bernama Aldi. Terdapat 2 RPI untuk Irfan dan 1 RPI untuk Aldi. Dalam praktiknya, guru kelas dan mahasiswa saling membantu dan berbagi tugas, karena pada dasarnya karakteristik kedua siswa tersebut sangat berbeda. Guru dan mahasiswa menangani 1 orang siswa masing-masing, guru kelas menangani Aldi dan mahasiswa menangani Irfan. Praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa mengambil 2 jam pertama, yaitu mulai pukul 07.15 sampai dengan pukul 08.25 selama 70 menit. Setelah selesai mengajar mahasiswa ikut pembelajaran di kelas sampai jam pulang sekolah untuk membantu guru kelas mendampingi siswa belajar. Program PPL yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran ini dibuat mahasiswa sebelum melaksanakan praktek mengajar. Perangkat pembelajaran yang dimaksudkan berupa RPI. RPI tersebut dijadikan panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPI sudah dikonsultasikan

dengan guru kelas yang merangkap sebagai guru pembimbing dan sudah direvisi.

2. Membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI)

RPI disusun berdasarkan asesmen yang dilakukan oleh mahasiswa pada masing-masing anak. Penyusunan RPI ditujukan untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan anak, sehingga anak dapat terlayani sesuai kebutuhan dan kondisinya.

3. Membuat media dan alat pembelajaran

Media dan alat pembelajaran dibuat dan dipersiapkan untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa dalam menerima materi ajar yang diberikan

4. Praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 09 September 2014. Jadwal sudah dikoordinasikan dengan guru kelas agar tidak mengganggu jam mengajar guru kelas. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan setelah menyusun RPI. Adapun rincian praktik mengajar di kelas, sebagai berikut:

- a) Subyek 1 : Irfan Enji Rafei
- Program : Berpakaian

1.	Pertemuan 1	
	Hari/Tanggal	: 20 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan Matematika
	Materi	: Mengenal benda dalam gambar dan meencocokkan benda dalam gambar dengan benda konkrit yang ada di dalam kelas, menjodohkan, menghitung dan menulis jumlah benda
	Waktu	: 1 x 70 Menit

2.	Pertemuan 2	
	Hari/Tanggal	: 21 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, matematika, dan prokus
	Materi	: Mengenal ruang-ruang di area sekolah, menunjukkan benda pada gambar yang sama dengan benda yang dipakai dibadan, menghitung jumlah gambar, menyusun gambar, praktek memakai baju berkancing.
	Waktu	: 1 x 70 Menit
3.	Pertemuan 3	
	Hari/Tanggal	: 25 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Kewarganegaraan
	Materi	: Contoh sikap disiplin dan menyebut serta menuliskan contoh hidup rukun di sekolah
	Waktu	: 1 x 70 Menit
4.	Pertemuan 4	
	Hari/Tanggal	: 26 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya
	Materi	: Membuat kliping tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah
	Waktu	: 1 x 70 Menit
5.	Pertemuan 5	
	Hari/Tanggal	: 28 Agustus 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, dan Program Khusus
	Materi	: Menyebutkan nama benda, mengenal arah, dan

	Waktu	mengenal bagian-bagian baju. : 1 x 70 Menit
6.	Pertemuan 6	
	Hari/Tanggal	: 01 September 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
	Materi	: Menulis macam-macam perlengkapan sekolah dan menulis kalimat sederhana dengan menebalkan.
	Waktu	: 1 x 70 Menit
7.	Pertemuan 7	
	Hari/Tanggal	: 02 September 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: IPS
	Materi	: Mengenal dan membedakan arah
	Waktu	: 1 x 70 Menit

b) Subyek 2 : Muhammad Rinaldi Gymnastiar
 Program : Motorik Kasar dengan Permainan Olahraga

8.	Pertemuan 8	
	Hari/Tanggal	: 04 September 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Pend. Jasmani dan Olahraga, Matematika
	Materi	: Menyebutkan ukuran bola, menghitung jumlah lemparan, melempar bola, bermain bowling.
	Waktu	: 1 x 70 Menit
9.	Pertemuan 9	
	Hari/Tanggal	: 08 September 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Pend. Jasmani dan Olahraga
	Materi	: Menghitung jumlah bola, melempar bola ke keranjang, dribble bola, dan lempar tangkap bola
	Waktu	: 1 x 70 Menit
10.	Pertemuan 10	
	Hari/Tanggal	: 09 September 2014
	Kelas	: 4 SDLB
	Mata Pelajaran	: Pend. Jasmani dan Olahraga
	Materi	: menendang bola dan menggiring bola dengan kaki
	Waktu	: 1 x 70 Menit

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program Pembelajaran Individual

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, terdapat 2 siswa yang menjadi objek pengamatan. Pelaksanaan praktek mengajar dapat terlaksana 10 kali pertemuan sesuai dengan yang direncanakan dan sudah memenuhi jumlah yang ditentukan. Kegiatan PPL dikatakan terlaksana dengan baik tetapi belum optimal, karena masih menemui kendala dalam

pemberian materi pada subyek yang kedua, yaitu Aldi. Praktik mengajar telah memberikan manfaat bagi mahasiswa, karena memberi pengalaman langsung untuk merasakan menjadi pendidik Anak Berkebutuhan Khusus, mengetahui tanggungjawab serta tugas seorang guru, dan bersosialisasi dengan warga sekolah luar biasa.

1. Hasil Praktik Mengajar

Praktek mengajar yang dilaksanakan di kelas sudah terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar dalam kegiatan PPL 2, sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam membuka/memulai pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, teknik memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar, dan mengetahui aturan dalam menutup kegiatan pembelajaran.
- b. Mengetahui dan menentukan materi ajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mengembangkan kompetensi dalam mengelola kelas.
- d. Mendapat kesempatan untuk lebih memahami anak dengan cara melakukan observasi dan asesmen, sehingga dapat mengetahui karakteristik siswa.
- e. Memilih dan membuat media dan alat pembelajaran yang edukatif dan interaktif.
- f. Mengembangkan kemampuan/kompetensi dalam membuat Rencana Pembelajaran Individual (RPI) yang diperuntukkan bagi anak tunagrahita.

2. Refleksi

- Hambatan / Permasalahan

Dalam pelaksanaan praktek mengajar terdapat hambatan yang ditemui ketika proses belajar mengajar berlangsung. Berikut hambatan yang dialami selama praktek mengajar berlangsung, diantaranya:

- a. Anak mudah bosan ketika diberi penjelasan dan diberi tugas
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif, karena pengaruh teman sekelas
- c. Sulit mengadakan interaksi dengan subyek 2 (Aldi)
- d. Harus diberikan instruksi beberapa kali untuk memahamkan siswa dengan instruksi yang diberikan
- e. Kemampuan pengelolaan kelas yang masih belum matang dan belum optimal
- f. Kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran

- **Usaha Dalam Mengatasi Hambatan**

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui ketika praktik mengajar, diantaranya:

- a. Lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan menyediakan media pembelajaran yang beragam
- b. Membuat suasana belajar yang nyaman dan santai, tetapi tetap kondusif, sehingga siswa mampu dikendalikan
- c. Lebih mendekatkan diri dengan siswa, sehingga terjalin hubungan yang lebih melekat
- d. Mencoba bersikap disiplin pada siswa yang tidak mau menuruti instruksi
- e. Lebih memperkaya informasi mengenai media dan alat pembelajaran yang edukatif dan menarik.

Siswa yang menjadi subyek untuk diberikan pengajaran, yaitu:

Biodata Siswa 1:

Nama : Irfan Anji Rafei
 Nama panggilan : Irfan
 Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 6 Agustus 2004
 Agama : Islam

Alamat : Wijilan PB I/59 Yogyakarta
Anak no ke : 2 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Suwarjito
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Wijilan PB I/59 Yogyakarta

Data Hasil Asesmen Awal Siswa 1

Masalah yang dihadapi siswa:

a. Kemampuan sensomotorik

- Kemampuan motorik halus

Kemampuan motorik halus yang dimiliki anak, diantaranya: mampu memegang dan menggunakan pensil dengan benar, Dalam kemampuan menulis anak secara mandiri masih mengalami hambatan, untuk menyalin tulisan saja anak masih membutuhkan banyak bantuan dan arahan guru baik secara verbal maupun tindakan Ketika menebalkan titik-titik anak mampu, misalnya ketika diminta menuliskan namanya sendiri dan nama-nama teman kelasnya dengan cara menebalkan titik-titik mampu dilakukan dengan baik, dan anak juga mampu untuk menjiplak huruf. Anak senang sekali bila diajak untuk menulis, tetapi tulisan yang dibuatnya hanya berbentuk coretan-coretan saja.

- Koordinasi sensomotorik

Kemampuan koordinasi sensomotorik yang dimiliki anak belum berkembang dengan baik terutama koordinasi mata dan tangan. Hal tersebut terlihat ketika anak diminta menyalin tulisan masih belum mampu, dan anak juga belum mampu menggunting kertas mengikuti pola, serta belum mampu membuka bungkus makanan dengan tangannya, karena yang sering terlihat anak membuka bungkus makanan dengan menggigit kemudian menarik bungkus hingga sobek.

b. Kemampuan menolong diri sendiri

Dalam kemampuan menolong diri sendiri atau bantu diri masih diberi bantuan berupa verbal, misalnya ketika anak menggosok gigi, anak diberi bantuan untuk membersihkan mulutnya setelah selesai menyikat gigi, mampu mengurus diri sendiri ketika makan (bisa makan sendiri tidak perlu disuapi), mampu mencuci muka tanpa bantuan.

Ketika berpakaian sudah mampu memasukkan tangan ke lubang lengan baju secara mandiri, tetapi untuk mengancingkan baju masih mengalami kesulitan, tetapi untuk memakai celana masih kesulitan saat memasukkan kaki ke lubang celana. Membutuhkan waktu yang lama untuk memasukkan kancing baju ke lubang kancing dan untuk memakai celana masih suka terbalik, sulit membedakan lubang celana yang kanan dengan lubang celana yang kiri dan anak juga masih belum bisa menjaga keseimbangan tubuhnya, sehingga kesulitan saat memasukkan kaki ke lubang celana secara bergantian.

c. Kognisi

Daya pemahaman informasi

Anak masih kurang mampu memahami instruksi, misalnya ketika anak diminta untuk menyalin tulisan yang dicontohkan yang dilakukannya membuat coretan-coretan lain yang jauh berbeda dengan contoh yang diberikan. Anak belum mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya. Hal ini terlihat ketika anak diminta melakukan sesuatu dan anak melakukannya dengan salah, tetapi dia tidak berusaha untuk membenarkan kesalahan. Masih perlu informasi yang berulang-ulang ketika memberikan informasi pada anak. Terkadang anak mampu merespon dengan baik terhadap setiap informasi yang diperolehnya. Anak belum mampu memahami konsep warna dengan baik. Tidak memiliki kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang yang baik, karena anak cepat lupa.

Bahasa

Dalam bahasa tulis kemampuan anak belum berkembang atau mengalami hambatan. Jangankan untuk menulis kata yang didiktekan meniru atau menyalin tulisan saja anak belum mampu, tetapi bila menebalkan titik-titik anak mampu melakukan. Kemampuan lain yang dimiliki anak, yaitu mampu mengutip garis tegak, mengutip garis horizontal, mengutip tanda silang (X), mengutip tanda plus (+), tetapi dalam mengutip tanda plus terlihat putus-putus garis tidak menyatu, mengutip segiempat, mengutip lingkaran, mengutip garis setengah lingkaran, mengutip garis zigzag.

Dalam kegiatan mengutip anak melakukannya dengan cara menebalkan titik-titik yang membentuk garis-garis tersebut. Anak sudah mampu mewarnai gambar, tetapi belum baik, karena saat mewarnai gambar tidak selalu diwarnai dengan warna yang penuh hanya terlihat seperti garis-garis yang memenuhi gambar. Kemampuan anak dalam membaca juga belum berkembang, karena anak belum mengenal huruf.

Berhitung matematika

Dalam kemampuan berhitung matematika anak belum mengenal lambang bilangan. Angka yang dikenal anak hanya angka 1 dan 2 saja. Untuk mengurutkan lambang bilangan masih sangat membutuhkan bimbingan. Anak belum mampu melakukan operasi hitung matematika.

Perilaku

Anak sering berperilaku jahil dengan teman, misalnya sering menginjak sepatu teman secara tiba-tiba. Saat jam awal sampai sebelum istirahat anak selalu berada di dalam kelas mengiuti pembelajaran, tetapi setelah jam istirahat anak sangat sulit untuk diajak masuk kembali ke kelas. Kadang-kadang bernyanyi sendirian di dalam kelas. Kurang rapi

dalam berpakaian, terkadang pakaian seragamnya tidak sama dengan teman yang lain. Anak tidak pernah menunjukkan perilaku menyerang, sedangkan anak sering diserang dengan teman kelasnya.

Sosial dan emosi

Anak mampu menjalin hubungan baik dengan guru dan teman. Mempunyai rasa setiakawan, hal tersebut terlihat ketika ada kegiatan lomba lari bendera ada temannya terjatuh dia berusaha menunggu temannya tidak mau melanjutkan lari. Memiliki sopansantun dengan guru maupun orang lain yang lebih tua darinya. Penurut ketika diberi arahan/instruksi. Mampu melakukan kontak mata ketika berkomunikasi dengan orang lain. Mampu membaur (tidak menarik diri dari lingkungan sekitar). Kurang bisa bergaul dengan lingkungan sekitar, karena anak lebih banyak diam. jarang menunjukkan perilaku menentang. Mandiri selama berada dalam lingkungan baru. Kurang percaya diri ketika bertemu dengan orang baru, karena anak sering menunduk ketika diajak berbicara dengan orang yang baru pertama ditemuinya.

Anak cenderung pendiam mau bersuara bila diajak berbicara, tetapi kadang-kadang anak juga suka bernyanyi sendirian. Tidak pernah menangis bila sedang merasa kesal atau takut dengan teman, karena anak sering diserang. Sabar atau tidak terburu-buru dalam mengerjakan sesuatu, misalnya saat makan. Tetap tenang atau tidak mengamuk ketika kondisi sekitarnya tidak seperti yang diharapkan. Tidak mampu mengekspresikan emosi. Mampu duduk tenang ketika diberi tugas. Memperhatikan ketika diberikan instruksi, tapi terkadang juga kurang memperhatikan instruksi ketika anak sedang memperhatikan sesuatu yang menarik perhatiannya

Biodata Siswa 2:

Nama : Muhammad Rinaldi Gymnastiar
Nama panggilan : Aldi
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 12 Juni 2003
Agama : Islam
Alamat : Sosrodipuran GT I/477 Yogyakarta
Anak no ke : 2 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Muhammad Anif
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
Alamat : Sosrodipuran GT I/477 Yogyakarta

Data Hasil Asesmen Awal Siswa 2

Masalah yang dihadapi siswa:

a. Perilaku

Anak menunjukkan perilaku yang sulit untuk duduk tenang di dalam kelas. Perhatian anakpun mudah beralih. Hal tersebut terlihat ketika sedang makan, perhatian anak sering beralih untuk berjalan keluar kelas, kemudian dalam beberapa menit kembali lagi ke kelas untuk makan. Pada saat pembelajaran anak sering sekali keluar kelas, walaupun kegiatannya diluar kelas hanya berjalan-jalan kemudian kembali lagi ke kelas. Untuk dapat aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas hanya kadang-kadang saja. Hal tersebut nampak ketika anak diberi kesibukan dengan berpura-pura membuat adonan makanan, pada saat itu anak dapat bertahan untuk tetap di dalam kelas mulai dari awal masuk kelas sampai pada jam istirahat.

Ketika anak dipaksa untuk tetap duduk untuk belajar anak menunjukkan sikap mengamuk dengan berteriak-teriak minta tolong dan berkata tidak mau. Sering berbicara/mengoceh sendiri. Anak bisa tenang ketika sedang makan, tetapi juga tidak bisa bertahan lama. Selalu rapi dalam berpakaian. Ketika pembelajaran berlangsung anak

sering sekali jalan-jalan ke kelas sebelah, kemudian kembali lagi ke kelasnya, kemudian duduk sebentar, lalu berjalan-jalan lagi. Perilaku tersebut dilakukan setiap hari. Sering bertanya apabila temannya ada yang tidak berangkat.

b. Sosial dan emosi

Mampu melakukan kontak mata ketika berkomunikasi dengan orang lain. Kurang mampu membaur dengan orang lain, karena anak lebih sering berjalan-jalan sendirian sambil berbicara sendiri. Kurang menunjukkan perilaku bersahabat. mudah bergaul dengan lingkungan sekitar. Kadang-kadang menunjukkan perilaku menentang. Mandiri selama berada di lingkungan baru, sehingga tidak tergantung orang lain. Mudah menyesuaikan dengan situasi baru, mempunyai rasa percaya diri ketika bertemu dengan orang baru. anak mampu menjalin hubungan baik dengan guru. Anak juga memiliki rasa setiakawan. Hal tersebut terlihat ketika anak menunggu teman kelasnya yang tidak mau masuk kelas dan terus mengajak temannya untuk masuk kelas. tidak pernah berbicara kotor.

Anak dapat menunjukkan ekspresi sesuai dengan yang dirasakannya, misalnya anak sedang merasa takut dengan temannya, maka anak akan menunjukkan ekspresi takut dengan berteriak-teriak. Anak tidak bisa duduk tenang dan selalu saja ada yang dikerjakannya. Suka melamun kemudian tiba-tiba teriak-teriak. Menunjukkan sikap bersahabat, sehingga cenderung tidak menyerang secara fisik. Bersikap bersahabat, sehingga tidak memaki-maki dengan kata-kata kotor. Kurang sabar dalam mengerjakan tugas. Mudah kurang mampu dalam mengendalikan emosi marah ketika menghadapi kondisi yang tidak seperti yang diharapkan, karena apabila keinginannya belum dituruti anak akan ngomong terus-menerus sambil nangis. Memperhatikan setiap instruksi tugas yang diberikan. Kurang mampu untuk duduk tenang ketika diberi tugas.

Perkembangan Anak Selama Proses PPL

Dalam proses pembelajaran, sudah pasti ada hasil yang diperoleh berdasarkan perkembangan siswa . adapun perkembangan yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar yang diuraikan pada tabel dibawah ini:

Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
Anak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, inisiatif anak untuk berbicara dan berdiskusi sangat kurang.	Anak masih pasif dalam belajar dan memerlukan pancingan dari guru untuk membuat anak aktif dalam mengungkapkan ide, gagasan, sanggahan atau pertanyaan terhadap tema yang sedang dibahas.
Kemampuan untuk menjelaskan beberapa fungsi benda masih membutuhkan bantuan dari guru.	Sudah muncul kemampuan untuk menjelaskan beberapa fungsi benda tanpa bantuan guru, misalnya ketika ditunjukkan gambar siswa langsung menunjukkan bentuk kegiatan yang mencerminkan fungsi benda tersebut.
Belum mampu menghitung mulai dari 1-10	Masih diberi bantuan guru ketika diminta untuk menghitung.
Belum mampu menulis atau menebalkan tulisan	Sudah mampu menulis dengan cara menebalkan secara mandiri dan mulai rapi dalam menebalkan titik-titik.

Masih suka terbalik-balik dalam mengenal arah kanan dan kiri	Mampu mengenal arah kanan dengan tepat
Belum mampu mangancing kancing baju, tetapi sudah mampu memakai baju dengan tahapan yang benar	Masih membutuhkan instruksi dan waktu yang cukup lama ketika mengancingkan baju
Tidak bisa diam di kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	Sudah mampu bertahan kurang lebih 10-30 menit untuk diam di dalam kelas ketika pembelajaran dialihkan dari ruang kelas ke ruang permainan.

BAB III

Penutup

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa untuk memasuki dunia pendidikan di Sekolah Luar Biasa dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan materi ajar pada peserta didik, yang dalam hal ini peserta didiknya adalah Anak Berkebutuhan Khusus dengan jenis ketunaan tunagrahita. PPL dibagi menjadi 2, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan pada PPL 1 adalah observasi dan asesmen yang berlangsung selama 3 bulan mulai dari bulan Februari-April tahun 2014. Kegiatan yang dilakukan di PPL 2 adalah praktik mengajar yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari 17 Juli-17 September 2014.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SLB Negeri 1 Yogyakarta. Terdapat 10 kali pertemuan dalam pelaksanaan praktik mengajar. Berdasarkan kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan juga ditemui kendala-kendala yang menghambat ketercapaian program yang telah dirancang. Praktik mengajar yang dilakukan melibatkan 2 siswa yang menjadi objek pembelajaran dan menempati kelas yang sama, yaitu kelas 4 SDLB. Sebelum melaksanakan praktek mengajar dibutuhkan persiapan yang tujuannya untuk acuan dan memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik. Adapun persiapan yang harus dilakukan mahasiswa, diantaranya pembekalan PPL, penyerahan mahasiswa ke sekolah, observasi, dan persiapan mengajar. Dalam pelaksanaan praktik mengajar juga terdapat beberapa hal yang harus

dilaksanakan, diantaranya membuat perangkat pembelajaran, membuat RPI, membuat media dan alat pembelajaran, dan praktik mengajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Komunikasi antar warga sekolah tetap dijaga dan ditingkatkan
 - b. Memberikan hubungan timbal balik yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi yang dapat meningkatkan etos kerja
2. Bagi universitas
 - a. Mengadakan koordinasi dan komunikasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing lapangan, mahasiswa, dan sekolah
 - b. Pelaksanaan PPL dan KKN tidak dijadikan satu dalam waktu yang bersamaan
3. Bagi mahasiswa
 - a. Perencanaan dan persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar harus lebih matang
 - b. Menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah terutama dengan guru pembimbing dan siswa yang menjadi subyek didiknya
 - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

Daftar Pustaka

PP PPL dan PKL. 2014. Panduan PPL 2014 UNY. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran

Rencana Pembelajaran Individual (RPI) Tematik

Satuan Sekolah	: SLB N 1 Yogyakarta
Tema	: Bermain di Lingkunganku
Subtema	: Bermain di Lingkungan Sekolahku
Kelas/Semester	: 4 SDLB/1
Alokasi Waktu	: 4 x 70 Menit (4 Pertemuan)
Pembelajaran ke-	: 1-4

Kemampuan Awal

- Mampu berinteraksi sosial dengan orang lain
- Terkadang mampu melakukan kegiatan sesuai instruksi
- Mampu membilang angka 1-4
- Mampu mengenal beberapa benda yang ada di sekitarnya
- Hanya mengenal warna kuning
- Mampu membedakan antara baju dan celana

1. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.1. Menirukan/melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar
- 1.2. Membaca gambar tentang benda-benda yang ada di beberapa ruang sekolah
- 1.3. Mengetahui ruangan-ruangan yang ada di sekolah
- 1.4. Menceritakan dengan bahasa sederhana secara lisan nama, warna, dan fungsi benda yang melekat dibadan dan benda yang dilihatnya

Indikator

- 1.1.1. Mampu membaca doa sebelum dan sesudah belajar berdasarkan kesadarannya sendiri dan menunjukkan sikap yang baik ketika sedang berdoa
- 1.2.1. Mampu mengenal benda yang ada di gambar
- 1.2.2. Mampu mencocokkan gambar benda dengan benda yang sering dilihat
 - dikelas dan digunakannya ketika sekolah
- 1.3.1. Mampu menceritakan nama-nama ruangan yang dilihatnya
- 1.3.2. Mampu menjelaskan nama, warna, dan fungsi benda yang melekat di
 - badannya sendiri dan benda-benda yang ada di beberapa ruangan di sekolah

Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar

- 2.1. Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, santun, peduli, tanggungjawab, disiplin, serta percaya diri dalam berinteraksi dengan guru
 - dan teman
- 1.2. Mengenal pentingnya hidup rukun

Indikator

- 2.1.1. Mampu menyebutkan contoh sikap disiplin
- 2.2.1. Mampu membaca gambar yang berkaitan dengan contoh hidup rukun di
 - sekolah

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.1. Mengenal konsep bilangan 1-10

3.2. Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan jumlah

(banyak-sedikit) dengan contoh benda konkrit

Indikator

3.1.1 Mampu menyebutkan jumlah ruangan-ruangan yang dilihat di area sekolah

3.1.2. Mampu menghitung benda yang ada di gambar

3.2.1. Mampu membedakan jumlah benda

Seni Budaya dan Prakarya

Kompetensi Dasar

1.1. Mengenal alat dan bahan dalam membuat karya menggunting dan menempel

(kliping)

1.2. Menunjukkan kerapian dalam menggunting dan menempel pada kertas

Indikator

4.1.1. Mampu menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan

membuat kliping

1.2.1. Mampu menunjukkan teknik menggunting dan menempel yang rapi

Program Khusus

Kompetensi Dasar

5.1. Berpakaian dengan cara yang benar

Indikator

5.1.1. Mampu mengenakan baju berkancing sesuai aturan yang benar dan rapi,

yaitu baju tidak terbalik dan kancing baju dikancingkan dengan benar

5.1.2. Mampu mengenakan celana sesuai aturan yang benar dan rapi, yaitu celana

tidak terbalik pemakaiannya dan celana dikancingkan

3. Tujuan Pembelajaran

a. Bahasa Indonesia

1. Dengan menirukan guru siswa mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan lafal doa yang tepat
2. Melalui metode observasi siswa mampu mengidentifikasi nama, warna, dan fungsi benda-benda yang dilihat dan benda yang dikenakannya tanpa bantuan guru dengan tingkat kegagalan maksimal 50%

b. Kewarganegaraan

1. Dengan bantuan guru siswa mampu memberikan contoh sikap disiplin di sekolah sebanyak 2 contoh
2. Dengan media gambar siswa mampu mengidentifikasi bentuk kegiatan yang mencerminkan hidup rukun di sekolah

c. Matematika

1. Melalui media gambar siswa mampu membilang angka 1-10 dengan cara menghitung benda dengan urutan yang tepat dengan tingkat kesalahan minimal 50%
2. Dengan membedakan jumlah benda yang ada di gambar dengan benda konkrit yang ada di kelas siswa mampu membedakan jumlah (banyak-sedikit) benda dengan tepat tanpa bantuan guru

d. Seni Budaya dan Prakarya

1. Melalui metode pemberian tugas siswa mampu membuat karya kliping dengan rapi dengan bantuan guru secara verbal

e. Program Khusus

1. Melalui metode latihan siswa mampu berpakaian dengan aturan yang benar dan rapi tanpa bantuan dari guru

4. **Materi :**

- a. Lingkungan sekolah
- b. Nama, warna, dan fungsi benda
- c. Nama-nama 3 ruangan yang ada di area sekolah
- d. Benda yang ada di beberapa ruangan di sekolah
- e. Benda yang selalu dipakai ketika sekolah
- f. Sikap disiplin di sekolah
- g. Contoh hidup rukun di sekolah
- h. Menghitung 1-10
- i. Jumlah benda
- j. Seni menempel dan menggunting (kliping)
- k. Berpakaian

5. **Metode Pembelajaran :** Metode diskusi, metode tanya-jawab, metode pemberian tugas, metode praktek, metode latihan, dan metode observasi

6. **Media, alat, dan Sumber :**

- a. Benda-benda konkrit yang melekat pada anak
- b. Benda konkrit yang ada di ruang kelas, toilet, ruang keterampilan (ruang keterampilan memasak, dan laundry)
- c. Gambar benda yang dipakai anak ketika bersekolah (diantaranya: baju, celana, tas, kaos kaki, sepatu)
- d. Gambar kegiatan yang dilakukan siswa (seperti: upacara bendera, berangkat sekolah, belajar di kelas, membuang sampah di tempat sampah)

- e. Gambar kegiatan saling memberi, menjenguk teman yg sakit, gambar orang bertengkar, bermain bersama teman, belajar bersama
- f. Penggaris
- g. Gunting
- h. Lem
- i. Kertas origami
- j. Penjepit kertas
- k. Baju berkancing
- l. Celana

7. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama. 2. Absensi siswa. 3. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk membangkitkan motivasi siswa dengan lagu “1 2 3 4” dengan syair yang dimodifikasi, yaitu “1 2 3 4 5 6 7 8 Siapa rajin ke sekolah Cari ilmu sampai dapat Sungguh senang amat senang Bangun pagi-pagi sungguh senang” 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar benda-benda yang ada di ruang kelas. 2. Siswa diajak untuk mengamati gambar benda 	50 menit

	<p>tersebut yang sudah ditempelkan di papan tulis.</p> <p>(Scientific: Mengamati)</p> <p>3. Guru mengajak siswa bertanya-jawab tentang nama-nama benda yang ada di gambar, apabila siswa tidak menjawab guru mengucapkan nama benda tersebut dan menanya kembali pada siswa nama benda yang ditanyakan. Kemudian guru juga menanyakan fungsi dari beberapa benda yang ada pada gambar, apabila siswa tidak menjawab guru menyebutkan fungsi benda tersebut, lalu siswa ditanya kembali tentang fungsi benda yang ditanyakan.</p> <p>(scientific: Menanya)</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk mencoba menunjukkan benda konkrit yang ada di kelas sesuai dengan benda yang ada di gambar dengan cara guru menunjuk gambar kemudian siswa diminta mengambil benda sesuai dengan benda yang ditunjuk guru, kemudian guru menanyakan sama atau tidak benda yang diambil siswa dengan benda yang ada di gambar, dan guru menanyakan warna benda tersebut.</p> <p>(Scientific: Mencoba dan mengkomunikasikan)</p> <p>5. Guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah beberapa benda yang ada di gambar dan menuliskan jumlahnya dengan cara menebalkan, kemudian siswa diajak untuk membandingkan jumlah benda konkrit yang ada di kelas dengan</p>	
--	--	--

	<p>jumlah benda yang ada pada gambar.</p> <p>(Scientific: Mencoba dan mengkomunikasikan)</p> <p>6. Guru menempelkan gambar benda dan nama benda di buku tugas siswa secara acak, kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk menjodohkan gambar benda dengan nama benda dengan cara menarik garis. Sambil menjodohkan siswa menyebutkan kembali nama benda tersebut.</p> <p>(Scientific: Mencoba dan mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan. 2. Guru mengajak siswa bertanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes pemahaman siswa. 3. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama. 2. Absensi siswa. 3. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk membangkitkan motivasi siswa dengan lagu “1 2 3 4” dengan syair yang dimodifikasi, yaitu 	10 menit

	<p>“1 2 3 4 5 6 7 8 Siapa rajin ke sekolah Cari ilmu sampai dapat Sungguh senang amat senang Bangun pagi-pagi sungguh senang”</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk mengelilingi area sekolah. Guru dan siswa mengamati beberapa ruangan yang ada di area sekolah, sambil mengamati setiap ruangan guru menyebutkan nama ruangan-ruangan tersebut. Ruangan yang diamati, antara lain: toilet, ruang keterampilan memasak, dan ruang laundry. (Scientific: Mengamati) 2. Setelah guru menyebutkan nama ruangan yang diamati, guru mengajak siswa untuk bertanya-jawab tentang nama ruangan yang sedang diamati, kemudian guru juga mengenalkan beberapa barang di ruangan tersebut pada siswa. (Scientific: Menanya dan mengkomunikasikan) 3. Setelah mengamati ruang-ruang, guru dan siswa kembali ke kelas, kemudian guru menunjukkan beberapa gambar benda di ruangan yang diamati. Guru mengajak siswa mengamati gambar dan menanyakan nama benda-benda yang ada pada gambar dan menanyakan kembali apakah benda yang ada pada gambar sama dengan benda yang dilihat di ruangan yang diamati. (Scientific: Mengamati dan 	50 menit

	<p>mengkomunikasikan)</p> <p>4. Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang “Adakah benda pada gambar juga digunakan dibadanmu?” Apabila siswa tidak menjawab, guru memberi bantuan agar siswa bisa mengerti maksud dari pertanyaan yang ditanyakan padanya. Siswa juga diminta menunjuk gambar yang ditanyakan guru dan menyebutkan nama gambar bendanya.</p> <p>(Scientific: Menanya dan mengkomunikasikan)</p> <p>5. Siswa juga ditunjukkan gambar benda lain yang dibawa dan dipakai ketika sekolah (seperti: tas, sepatu, kaos kaki). Gambar tersebut disatukan dengan gambar benda-benda di ruangan yang diamati, kemudian siswa diminta memilih gambar benda yang dipakai ketika sekolah sambil menyebutkan nama gambarnya, lalu siswa menuliskan nama benda tersebut dengan cara menebalkan.</p> <p>(Scientific: Mengamati, mencoba, dan mengkomunikasikan)</p> <p>6. Siswa diminta menghitung jumlah gambar terkait benda yang dipakai ketika sekolah.</p> <p>(Scientific: Mengkomunikasikan)</p> <p>7. Siswa diminta untuk menyusun gambar sesuai letak pemakaian bendanya. Gambar yang dimaksudkan berupa gambar seorang siswa yang memakai seragam sekolah, kaos kaki, dan sepatu.</p>	
--	--	--

	<p>Sambil menyusun gambar siswa diberi pertanyaan tentang pada bagian tubuh apa benda tersebut dipakai dan ditanya mengenai arah juga ditanya tentang jumlah benda yang ada di gambar.</p> <p>8. Siswa diminta untuk mempraktikkan kegiatan memakai baju. Kegiatan praktek tersebut sebagai bentuk nyata dari gambar yang disusunnya. (Scientific: Mencoba dan mengkomunikasikan)</p> <p>9. Siswa diberi kesempatan untuk mengingat kembali nama ruangan-ruangan yang ada di area sekolah dan beberapa benda yang ada di dalam ruangan tersebut dengan cara mengelompokkan gambar benda berdasarkan ruangnya. (Scientific: Mencoba dan mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan. 2. Guru mengajak siswa bertanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes pemahaman siswa. 3. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya. 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama. 2. Absensi siswa. 3. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk membangkitkan motivasi siswa dengan lagu “1 2 3 4” dengan syair yang dimodifikasi, yaitu “1 2 3 4 5 6 7 8 Siapa rajin ke sekolah Cari ilmu sampai dapat Sungguh senang amat senang Bangun pagi-pagi sungguh senang” 	<p style="text-align: center;">10 menit</p>
--	--	---

	<p>5. Apersepsi:</p> <p>a. Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang kebersihan kelasnya, kemudian guru menjelaskan manfaat lingkungan yang bersih bagi diri sendiri.</p> <p>b. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa “Apakah siswa membawa bekal makanan? kemudian guru mengajukan pertanyaan lagi “Bolehkah temannya meminta bekal makananmu karena dia</p>	
--	--	--

	tidak membawa bekal makanan?"	
Inti	<p>1. Guru mengajak siswa bersama-sama mengamati gambar kegiatan yang selalu dilakukan ketika di sekolah (diantaranya: kegiatan upacara, datang ke sekolah, kegiatan belajar di kelas, memakai baju seragam sekolah). Sambil mengamati guru menyebutkan nama kegiatan tersebut.</p> <p>(Scientific: Mengamati)</p> <p>2. Guru melakukan tanya-jawab tentang kegiatan yang ada di gambar setelah siswa mendengar penjelasan dari guru.</p> <p>(Scientific:</p>	50 menit

	<p>Mengkomunikasikan)</p> <p>3. Setelah itu, guru menunjuk 3 gambar dari beberapa gambar yang dilihat siswa, kemudian siswa diminta untuk menjelaskan dengan bahasa sederhana tentang sikap disiplin yang harus dilakukan siswa berdasarkan gambar yang ditunjuk guru.</p> <p>(Scientific: Mengkomunikasikan)</p> <p>4. Guru menanya siswa terkait kegiatan yang ada pada gambar dan siswa diberi kesempatan untuk menulis 1 kalimat sesuai gambar yang mencerminkan sikap disiplin ketika di sekolah dengan cara menebalkan.</p> <p>(Scientific: Mencoba dan</p>	
--	---	--

	<p>mengkomunikasikan)</p> <p>5. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengamati gambar kegiatan yang mencerminkan hidup rukun di sekolah.</p> <p>(Scientific: Mengamati)</p> <p>6. Siswa ditanya tentang isi gambar dan diberi kesempatan untuk menulis bentuk kerukunan yang ada di sekolah berdasarkan gambar yang dilihatnya dengan cara menebalkan.</p> <p>(Scientific: Mencoba dan mengkomunikasikan)</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama-sama siswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan.</p> <p>2. Guru mengajak siswa bertanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk</p>	10 menit

	<p>mengetes pemahaman siswa.</p> <p>3. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p>	
--	--	--

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama. 2. Absensi siswa. 3. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar. 4. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi untuk membangkitkan motivasi siswa dengan lagu “1 2 3 4” dengan syair yang dimodifikasi, 	10 menit

	<p>yaitu</p> <p>“1 2 3 4 5 6 7 8</p> <p>Siapa rajin ke sekolah</p> <p>Cari ilmu sampai dapat</p> <p>Sungguh senang amat senang</p> <p>Bangun pagi-pagi sungguh senang”</p> <p>5. Apersepsi:</p> <p>a. Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa terkait “Apakah sudah pernah membuat kliping?”</p> <p>b. Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan kliping dan menunjukkan</p>	
--	--	--

	<p>bentuk kliping kepada siswa.</p> <p>c. Guru menjelaskan kegiatan (menggunting dan menempel) yang terlibat saat pembuatan kliping</p>	
Inti	<p>1. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berisi gambar alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kliping. Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengamati kumpulan gambaran tersebut.</p> <p>(Scientific: Mengamati)</p> <p>2. Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan nama alat dan bahan membuat kliping</p>	50 menit

	<p>dengan cara guru menunjuk gambar kemudian siswa menyebutkan nama gambar tersebut.</p> <p>(Scientific: Mengkomunikasikan)</p> <p>3. Guru menyediakan bentuk konkrit dari benda-benda yang ada di gambar. Guru menyebutkan nama bendanya dan siswa diminta untuk mengambil dan menunjukkan benda yang disebutkan oleh guru.</p> <p>(Scientific: Mengkomunikasikan)</p> <p>4. Guru sudah membuat contoh kliping, kemudian siswa ditunjukkan kliping tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah yang sudah dibuat guru. Siswa dan guru bersama-sama</p>	
--	--	--

	<p>mengamati gambar-gambar yang ada di kliping. Sambil mengamati, guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang kegiatan apa saja yang ada dalam kliping tersebut.</p> <p>(Scientific: Mengamati dan menanya)</p> <p>5. Guru menyediakan gambar-gambar yang sama dengan gambar yang ada di kliping, kemudian guru mengajak siswa untuk membuat kliping bersama-sama.</p> <p>Diawali dengan guru mencontohkan cara menggunting gambar sesuai pola, kemudian guru juga mencontohkan cara menempel yang rapi dengan lem yang takarannya</p>	
--	--	--

	<p>disesuaikan agar lem tidak mengenai bagian kertas yang tidak ditempel gambar. Setelah guru mencontohkan siswa kemudian diajak untuk mencoba melakukan kegiatan yang sama dengan yang dicontohkan guru.</p> <p>(Scientific: Mencoba)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan. 2. Guru mengajak siswa bertanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes pemahaman siswa. 3. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya. 	10 menit

8. Evaluasi

a. Teknik Evaluasi

1. Penilaian sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, konsentrasi
2. Penilaian pengetahuan: Tes lisan dan tes tertulis
3. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja

b. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian sikap

	Perubahan Tingkah Laku											
	Rasa Ingin Tahu				Percaya Diri				Konsentrasi			
Irf an	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

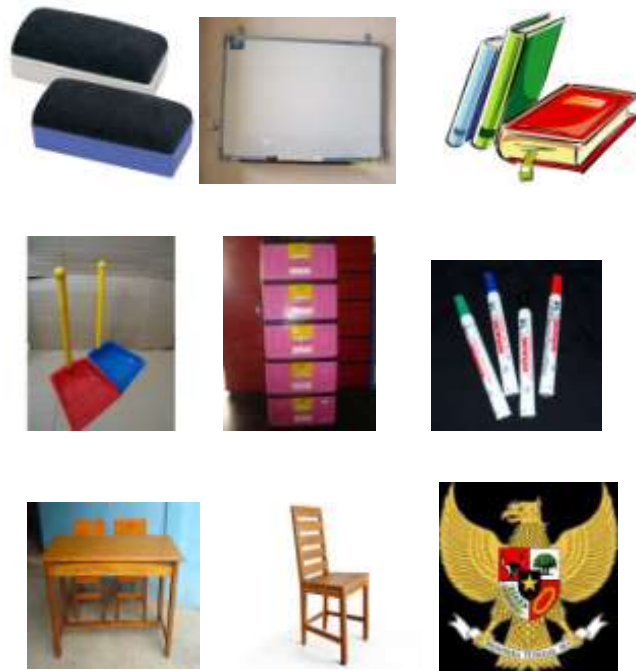
MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

2. Penilaian pengetahuan

Pertemuan 1

- Tes Lisan



- 1) Apa nama benda-benda yang ada di gambar?
- 2) Sebutkan fungsi dari penghapus, serok sampah, almari, kursi, dan burung garuda!
- 3) Apakah sama benda yang kamu ambil dengan gambar?
- 4) Berapa jumlah benda pada gambar yang Ibu tunjukkan!



- 5) Apakah jumlah benda pada gambar lebih sedikit, lebih banyak, atau sama dengan jumlah benda yang ada di kelas?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Nilai
)	Penghapus papan tulis, papan tulis, buku, serok sampah, almari, spidol, meja dan kursi, kursi, burung garuda	35
)	Untuk menghapus papan tulis, untuk menyerok sampah, untuk penyimpanan barang, untuk duduk,	35

	sebagai lambang Negara	
)	Sama	10
)	2, 3, 1	10
)	Lebih banyak, lebih sedikit, sama	10

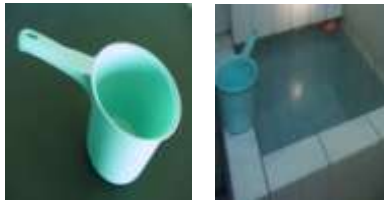
Pertemuan 2

- 1) Apa saja ruangan yang sudah kita amati?
- 2)





- a. Apa nama benda yang ada di gambar?
 - b. Samakah benda yang ada digambar dengan benda yang kamu amati di ruangan keterampilan memasak, keterampilan laundry, dan toilet?
 - c. Adakah benda yang kamu lihat juga dipakai dibadanmu?
- 3) Sebutkan nama benda yang ditunjuk!



- 4) Apasaja nama-nama benda yang ada digambar yang juga kamu gunakan ketika bersekolah?
- 5) Berapa jumlah gambar benda yang kamu pakai untuk sekolah?
- 6) Bagian tubuh mana yang dipakaikan baju?
- 7) Bagian tubuh mana yang dipakaikan sepatu?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Nilai
)	Ruang keterampilan memasak, ruang keterampilan laundry, toilet	20
)	a. Baskom, kompor gas, piring, sendok, setrika, mesin cuci, baju, celana, gayung, dan air dalam bak. b. Sama c. Ada	30

)	Baju, celana	1 0
)	Baju, celana, tas, kaos kaki, sepatu	1 0
)	5	1 0
)	Badan	1 0
)	Kaki	1 0

Pertemuan 3



1) Apasaja nama kegiatan yang terlihat di gambar?

2) Jelaskan sikap disiplin yang harus ditunjukkan ketika berada dalam kondisi seperti yang ada pada gambar?

3)



Apasaja kegiatan yang ada pada gambar?

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Nilai
1)	Upacara bendera, pergi ke sekolah, belajar, membuang sampah	30
2)	Mengikuti upacara bendera dengan tertib, pergi sekolah tidak terlambat, mengikuti pelajaran dengan baik, tidak membuang sampah sembarangan/membuang sampah pada tempatnya.	30
3)	Bermain bersama teman, menengok teman yang sakit, belajar bersama teman, berbagi makanan dengan teman, bekerjasama dengan teman memelihara lingkungan hidup di sekolah.	40

Pertemuan 4

1)



Sebutkan perlengkapan untuk membuat klipng sesuai dengan gambar yang kamu lihat!

2)





Apasaja kegiatan yang ada pada gambar diatas?

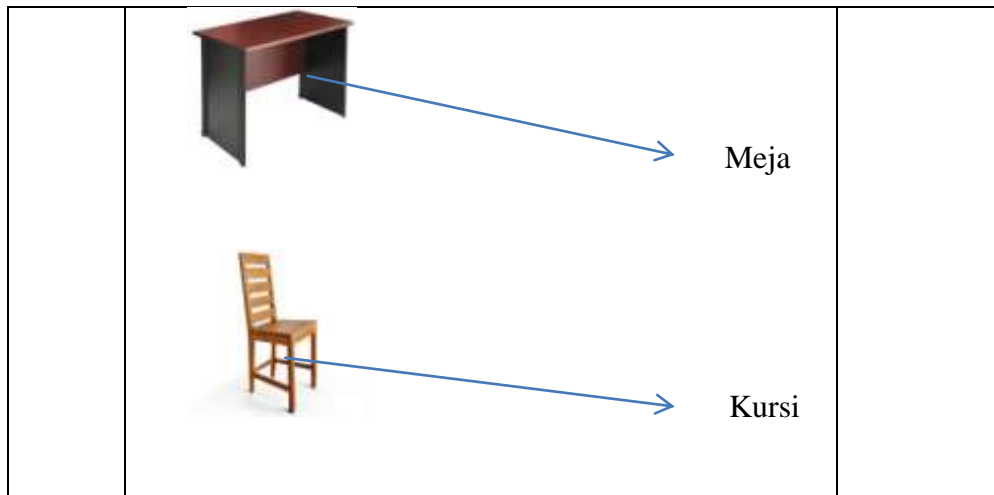
- Tes Tertulis

Pertemuan 1

- 1) Tulislah jumlah benda yang kamu hitung!
- 2) Jodohkan gambar benda dengan nama bendanya!

Kunci Jawaban

No	Jawaban	Nilai
1)	2, 3, 1	40
2)	<p>Sampah</p>	60



Pertemuan 2

1) Tulislah nama benda yang kamu pakai ketika sekolah!

Kunci Jawaban

No	Jawaban	Nilai
1)	Baju seragam	20
2)	Celana seragam	20
4)	Sepatu	20
5)	Kaos kaki	20
6)	Tas	20

Pertemuan 3



4) Jelaskan kegiatan yang pada gambar!

5)



Tuliskan contoh hidup rukun di sekolah sesuai gambar yang kamu lihat!

3. Penilaian keterampilan

Pertemuan 1

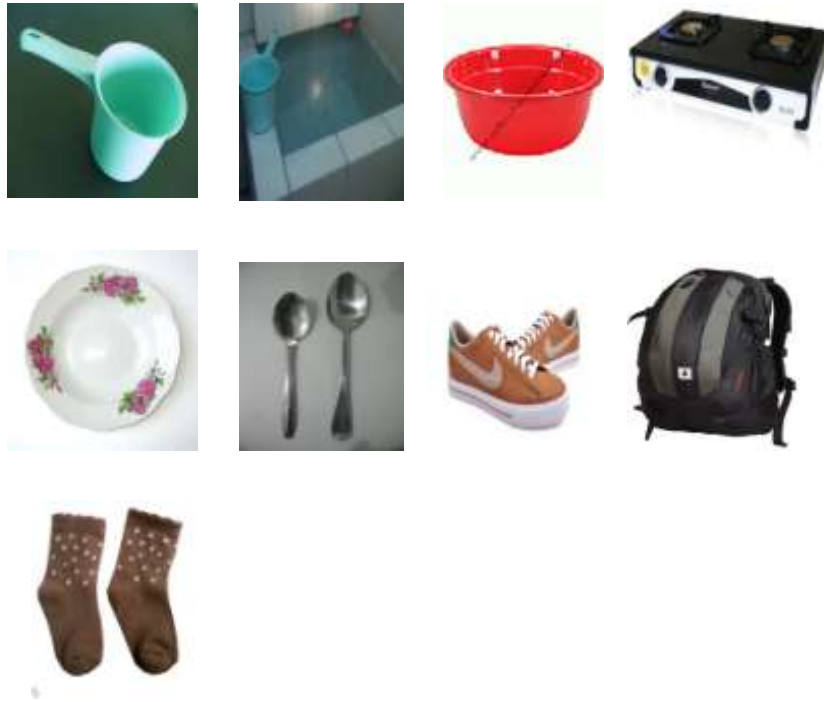
- 1) Ambil benda yang ada di kelas yang sama dengan gambar !



Pertemuan 2

- 1)





Tunjukkan benda yang kamu gunakan di badanmu!

- 2) Susunlah gambar menjadi bentuk seorang siswa yang sedang mengenakan pakaian seragam, memakai kaos kaki, dan memakai sepatu!
- 3) Kelompokkan benda berdasarkan ruangan yang kamu amati!
- 4) Tunjukkan bagian lengan baju sebelah kanan!
- 5) Tunjukkan bagian baju bagian luar!

Pertemuan 3

- 1) Salinlah tulisan dibawah ini:
 - a. Irfan mengikuti kegiatan upacara bendera dengan tertib
 - b. Irfan tidak terlambat datang ke sekolah
 - c. Irfan belajar di dalam kelas
 - d. Ina membuang sampah di tempat sampah
- 2) Salinlah tulisan dibawah ini:
 - a. Irfan, Aldi, dan Atif bermain bola bersama
 - b. Irfan dan Nina menjenguk Avita yang sedang sakit

- c. Avita memberi semangka pada Nina
- d. Avita dan nina bersama-sama menyirami bunga

Pertemuan 4

- 1) Ambil dan tunjukkan gunting, lem, kertas origami, penggaris, pelubang kertas, penjepit kertas!
- 2) Guntinglah gambar sesuai dengan pola!
- 3) Tempelkan gambar pada kertas origami!
- 4) Berilah lubang pada ujung kertas!
- 5) Masukkan penjepit kertas pada lubang kertas, lalu jepitlah!

Kriteria Penilaian

$$\text{Norma penilaian} = \frac{\sum \text{Benar}}{100} \times 100$$

Skor Nilai:

- A : Jika siswa mendapatkan nilai 81-100
- B : Jika siswa mendapatkan nilai 51-80
- C : Jika siswa mendapatkan nilai 31-50
- D : Jika siswa mendapatkan nilai <30

Mengetahui,

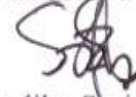
Guru Pembimbing



Edy Suntoro, S.Pd.

NIP: 19560710 198103 1 011

Mahasiswa



Hendika Sari Dyah I.P.

NIM. 11103244034

Rencana Pembelajaran Individual (RPI) Tematik

Satuan Sekolah : SLB N 1 Yogyakarta
Tema : Bermain di Lingkunganku
Subtema : Bermain di Lingkungan Sekolahku
Kelas/Semester : 4 SDLB/1
Alokasi Waktu : 3 x 70 Menit
Pembelajaran ke- : 5-7

Kemampuan Awal Irfan

- Mampu berinteraksi sosial dengan orang lain
- Mampu menulis dengan cara menebalkan
- Terkadang mampu melakukan kegiatan sesuai instruksi
- Mampu membilang angka 1-4
- Mampu mengenal beberapa benda yang ada di sekitarnya
- Hanya mengenal warna kuning
- Mampu membedakan antara baju dan celana
- Mampu menyamakan benda konkrit dengan benda yang ada di gambar
- Mengenal beberapa fungsi benda dalam kehidupan sehari-hari (seperti: pensil untuk menulis, baskom untuk tempat makanan, air untuk mandi, buku untuk menulis, kursi untuk duduk)

Kelemahan Irfan

- Tidak bisa lama dalam berkonsentrasi
- Sering tidak tuntas ketika mengerjakan tugas
- Membutuhkan instruksi yang berulang-ulang ketika diminta melakukan aktivitas
- Belum mampu melakukan operasi hitung sederhana

- Belum mengenal huruf dan angka
- Belum mampu menguasai ruangan

A. Kompetensi Inti

2. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
4. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 1.1. Menjalankan dan menunjukkan tata perilaku dalam aktivitas sehari-hari sesuai tuntunan agama yang dianutnya
- 1.2. Membaca gambar tentang perlengkapan sekolah beserta menuliskan nama bendanya

Indikator

- 1.1.1. Mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan lafal doa yang lengkap
- 1.1.2. Mampu menunjukkan sikap berdoa yang baik
- 1.2.1. Mampu menyebutkan nama-nama perlengkapan sekolah
- 1.2.2. Mampu menuliskan nama benda perlengkapan sekolah
- 1.2.3. Mampu membuat kalimat sederhana berdasarkan gambar yang dilihat

Program Khusus

2.1. Berpakaian dengan cara yang benar dan rapi

Indikator

2.1.1. Mampu menunjukkan dan menyebutkan bagian-bagian baju

2.1.2. Mampu mengenakan baju berkancing sesuai aturan yang benar

2.1.3. Mampu mengenakan celana sesuai aturan yang benar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar

3.1. Mengetahui konsep arah

3.2. Membaca gambar dan menentukan letak benda yang ada pada gambar

Indikator

3.1.1. Mampu menentukan arah utara, selatan, timur, dan barat

3.1.2. Mampu membedakan arah kanan-kiri, depan-belakang, atas-bawah, luar-dalam

3.2.1. Mampu menyebutkan letak benda yang ada pada gambar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

- a. Dengan menirukan guru siswa mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan lafal doa yang lengkap dengan tingkat kesalahan maksimal 60%
- b. Dengan mengikuti gerakan tubuh guru siswa mampu menunjukkan sikap berdoa yang baik
- c. Melalui media gambar siswa mampu mengidentifikasi perlengkapan sekolah yang sering digunakan siswa minimal 4 benda
- d. Dengan bantuan guru siswa mampu menuliskan perlengkapan sekolah yang dimilikinya dengan tulisan yang rapi
- e. Dengan bantuan guru siswa mampu menjelaskan gambar dengan menuliskan kalimat sederhana

2. Program Khusus

- a. Melalui media benda konkrit siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian baju dengan benar
 - b. Melalui metode latihan siswa mampu berpakaian dengan aturan yang benar dan rapi tanpa bantuan guru
3. **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
- a. Melalui media gambar siswa mampu mengidentifikasi letak suatu benda dengan tepat tanpa bantuan guru

D. Materi

- 1. Perlengkapan sekolah
- 2. Arah
- 3. Berpakaian

E. Metode Pembelajaran : Metode diskusi, metode tanya-jawab, metode pemberian tugas,
metode latihan, metode demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber

- 1. Gambar perlengkapan sekolah (seperti: tas, buku, pensil, baju dan celana seragam merah putih, baju seragam pramuka, baju seragam olahraga, sabuk, kaos kaki, sepatu, topi)
- 2. Baju berkancing
- 3. Kompas sederhana dari kertas (alat dan bahan: kertas, lem, spidol, gunting, sterofom)

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">5. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama.6. Absensi siswa.7. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.8. Apersepsi :<ul style="list-style-type: none">- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai barang-barang yang dibawa siswa ke sekolah dengan cara siswa diminta memperhatikan barang bawaannya sendiri	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjukkan gambar yang berisi perlengkapan sekolah. Gambar ditempel di papan tulis dan siswa diajak untuk bersam-sama guru mengamati gambar-gambar tersebut. (Scientifik: mengamati)2. Guru meminta siswa menyebutkan nama benda yang ada pada gambar dan guru memberi pertanyaan pada siswa terkait nama benda pada gambar tersebut. (Scientifik: menanya dan mengkomunikasikan)3. Melalui gambar tersebut siswa juga dijelaskan tentang arah kanan-kiri, atas-bawah, dengan cara guru menunjuk 1 gambar, lalu siswa ditanya gambar apa yang ada di sebelah kiri atau kanan dari gambar yang ditunjuk. Siswa juga ditanya	50 menit

	<p>gambar apa yang ada di sebelah atas dan bawah gambar yang ditunjuk guru. (Scientifik: mengkomunikasikan)</p> <p>4. Guru menunjuk 1 gambar, yaitu gambar baju seragam. Guru meminta siswa untuk menebak nama gambar tersebut dan siswa diminta untuk menyebutkan apa saja baju seragam yang dimilikinya?</p> <p>5. Guru menjelaskan bagian-bagian baju (seperti: krah, saku, bed/logo, kancing baju, lubang kancing, lengan baju, dan jahitan baju). Setelah dijelaskan, guru menunjukkan baju yang nyata, kemudian guru memberi pertanyaan siswa terkait bagian-bagian baju tersebut. Dengan cara guru menyebutkan nama bagiannya dan siswa diminta menunjuk dan menyebutkan kembali nama bagian baju yang disebutkan guru. (Scientifik: mengkomunikasikan)</p> <p>6. Guru juga memberi penjelasan pada siswa tentang bagian baju sebelah kanan dengan bagian baju sebelah kiri. Guru menunjukkan terlebih dahulu bagian baju sebelah kanan maupun sebelah kiri, kemudian guru menjelaskan bahwa pemakaian baju juga disesuaikan dengan anggota tubuh. Bagian baju sebelah kanan digunakan di bagian tubuh sebelah kanan dan bagian baju sebelah kiri digunakan di bagian tubuh sebelah kiri. Sambil menjelaskan guru juga melakukan praktek dan siswa diminta mengamati. (Scientifik:</p>	
--	---	--

	<p>mengamati)</p> <p>7. Setelah dijelaskan, guru meminta siswa untuk mempraktekkan gerakan memakai baju berkancing. (Scientifik: mencoba)</p>	
Penutup	<p>4. Guru bersama-sama siswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan.</p> <p>5. Guru mengajak siswa bertanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes pemahaman siswa.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p>	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>5. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama.</p> <p>6. Absensi siswa.</p> <p>7. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>8. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk membangkitkan motivasi siswa dengan lagu “1 2 3 4” dengan syair yang dimodifikasi, yaitu</p> <p style="padding-left: 40px;">“1 2 3 4 5 6 7 8 Siapa rajin ke sekolah Cari ilmu sampai dapat Sungguh senang amat senang Bangun pagi-pagi sungguh senang”</p>	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengulang pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Dengan cara, siswa diajak untuk mengamati gambar yang berisi perlengkapan sekolah yang biasa dibawa dan di pakai siswa. (Scientifik: mengamati) 2. Guru mengajak siswa bertanya-jawab tentang gambar apasaja yang dilihatnya. Guru juga mengajak siswa mengamati perlengkapan sekolah yang dibawa dan dipakai teman sekelasnya, kemudian siswa diajak membandingkan perlengkapan sekolah yang dibawa dan dipakainya sama atau tidak dengan perlengkapan sekolah milik temannya. (Scientifik: menanya, mengamati, mengkomunikasikan) 3. Setelah diajak bertanya-jawab tentang nama-nama perlengkapan sekolah, kemudian siswa diajak untuk mencoba menuliskan nama-nama barang perlengkapan sekolah yang termuat dalam gambar dengan cara menebalkan tulisan. (Scientifik: mencoba) 4. Guru juga memberi kesempatan siswa untuk menuliskan kalimat sederhana dengan cara menebalkan terkait gambar yang dilihatnya dengan cara mengisi kalimat yang rumpang. (Scientifik: mencoba) 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru bersama-sama siswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan. 5. Guru mengajak siswa bertanya-jawab terkait 	10 menit

	<p>materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes pemahaman siswa.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p>	
--	---	--

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>6. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama.</p> <p>7. Absensi siswa.</p> <p>8. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>9. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa bertanya-jawab tentang keberadaan siswa dan guru pada saat itu? - Guru mengajak siswa bertanya-jawab mengenai sekarang siswa ada di ruang kelas berapa? Ruang kelas berapa yang ada di samping kiri ruang kelas siswa? 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak bernyanyi lagu “Potong bebek angsa” - Siswa diberi pertanyaan tentang arah, “Apakah sudah tahu arah utara selatan timur dan barat?” - Siswa diajak bernyanyi “Arah Mata Angin” “Timur tenggara selatan baratdaya barat baratlaut utara timurlaut” 	
I nti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama mengulang materi pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, dengan cara mengetes siswa untuk mengangkat tangan sesuai arah yang ditentukan guru dan siswa diminta menunjukkan pergerakan tubuh ke arah depan-belakang, dan menyebutkan salah satu benda yang ada di belakangnya berdasarkan perintah guru. (Scientifik: mencoba dan mengkomunikasikan) 2. Guru menunjukkan kompas mata angin dan siswa diajak 	50 menit

	<p>untuk bersama-sama mengamati kompas tersebut. (Scientifik: mengamati)</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk berdiri mengikuti arah mata angin sambil guru menyebutkan arah-arahnya. Setelah penjelasan diulang beberapa kali, siswa diberi kesempatan untuk mencoba mengenal arah utara, selatan, timur, dan barat secara mandiri, dengan cara guru menyebutkan arah mata anginnya dan siswa berdiri menghadap arah yang dimaksudkan, setelah tubuh menghadap ke arah yang diperintahkan siswa diminta untuk menyebutkan kembali arah badannya. (Scientifik: mencoba)</p> <p>4. Siswa ditunjukkan gambar, guru mengajak siswa bersama-sama guru mengamati gambar, lalu guru melakukan tanya-jawab terkait letak benda yang ada pada gambar. (Scientifik: mengamati dan mengkomunikasikan)</p>	
--	--	--

Penutup	<p>4. Guru bersama-sama siswa merefleksi hasil belajar yang telah dilakukan.</p> <p>5. Guru mengajak siswa bertanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes pemahaman siswa.</p> <p>6. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p>	10 menit
---------	--	-------------

H. Evaluasi

c. Teknik Evaluasi

4. Penilaian sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, konsentrasi
5. Penilaian pengetahuan: Tes lisan dan tes tertulis
6. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja

d. Bentuk Instrumen Penilaian

4. Penilaian sikap

	Perubahan Tingkah Laku		
	Rasa Ingin Tahu	Percaya Diri	Konsentrasi

Irf an	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

- Beri tanda (√) pada kolom penilaian

5. Penilaian pengetahuan

Pertemuan 1

- Tes Lisan



- 1) Apa saja perlengkapan sekolah yang ada pada gambar?
- 2) Sebutkan gambar yang di sebelah kanan celana merah?
- 3) Sebutkan gambar yang ada di atas gambar topi?
- 4) Sebutkan nama gambar yang kamu tunjuk!

Pertemuan 2

- 1) Samakah perlengkapan sekolahmu dengan perlengkapan sekolah temanmu?

Pertemuan 3

- 1) Sebutkan salah satu benda yang ada di belakangmu!
- 2) Kemana arahmu sekarang?
- 3)



Kemana arah sekolahmu?



Dimana letak buku?



Dimana letak Doni?

- Tes Tertulis

Pertemuan 2

- 1) Salinlah tulisan dibawah ini:
 - a. Baju seragam
 - b. Sabuk
 - c. Buku

d. Kaos kaki

- 2) Setiap pergi ke _____ selalu memakai _____ seragam
- 3) Sabuk/ikat pinggangku berwarna _____
- 4) Irfan membawa _____ tulis
- 5) Kaos kakiku ada sepasang _____ dan _____

6. Penilaian ketrampilan

Pertemuan 1

- 1) Tunjukkan krah baju, kancing baju, lubang kancing, lengan baju bagian kanan, lengan baju bagian kiri!
- 2) Lakukan aktifitas memakai baju sampai baju terpakai dengan rapi!

Pertemuan 3

- 1) Angkat tangan kananmu!
- 2) Langkahkan kakimu ke samping kiri sebanyak 2 langkah!
- 3) Melompatlah kedepan sebanyak 1x lompatan!
- 4) Hadaplah ke utara!
- 5) Hadaplah ke timur!

Kriteria Penilaian

$$\text{Norma penilaian} = \frac{\sum \text{Benar}}{100} \times 100$$

Skor Nilai (Pengetahuan):

- A : Jika siswa mendapatkan nilai 81-100
B : Jika siswa mendapatkan nilai 51-80
C : Jika siswa mendapatkan nilai 31-50
D : Jika siswa mendapatkan nilai <30

Skor Nilai (Ketrampilan)

- A : Mampu tanpa bantuan/mandiri
- B : Mampu dengan sedikit bantuan
- C : Mampu dengan bantuan penuh
- D : Tidak mampu/ pasif

- Untuk siswa yang mendapat nilai kurang dari C perlu dilakukan remedial
- Untuk siswa yang mendapat nilai B keatas diberikan pengayaan

Mengetahui,

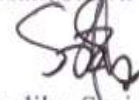
Guru Pembimbing



Edy Suntoro, S.Pd.

NIP: 19560710 198103 1 011

Mahasiswa



Hendika Sari Dyah I.P.

NIM. 11103244034

Rencana Pembelajaran Individual (RPI) Tematik

Satuan Sekolah : SLB N 1 Yogyakarta
Tema : Permainan
Subtema : Permainan dengan Bola
Kelas/Semester : 4 SDLB/1
Alokasi Waktu : 3 x 70 Menit
Pembelajaran ke- : 8-10

Kemampuan Awal Aldi

- Mampu mengenal dan menyebutkan barang-barang di sekitarnya
- Mampu mengenal dan membedakan warna
- Mampu menulis dengan cara menyalin
- Mampu mengenal beberapa huruf konsonan dan vocal
- Mampu membilang 1-9
- Mampu menyebutkan alat permainan olahraga
- Mampu membedakan bola besar dan bola kecil
- Mampu berjalan menaiki tangga
- Mampu berjalan dengan tumit ke jari kaki
- Mampu berlari dengan kencang
- Mampu melompat dan mengangkat kedua kaki sekaligus

Kelemahan Aldi

- Tidak mampu duduk tenang
- Tidak tuntas dalam mengerjakan tugas
- Tidak dapat berkonsentrasi dalam waktu yang lama
- Kesulitan mengikuti perintah yang diinstruksikan (membutuhkan beberapa kali pengulangan dalam memberi perintah)

- kesulitan menangkap benda yang dilemparkan ke arahnya

I. Kompetensi Inti

6. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
7. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
8. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
9. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

J. Kompetensi Dasar

Pendidikan Jasmani dan Olahraga

1.1. Mempraktikan berbagai permainan gerak dasar dalam permainan sederhana

dengan menggunakan bola

Indikator

1.1.1. Mampu melakukan gerakan melempar bola kecil ke arah atas kepala sebanyak 7x

Lemparan

1.1.2. Mampu melakukan gerakan melempar bola besar ke arah botol yang ada di

depannya dengan jarak 1 meter sesuai nomor urutan botol

1.1.3. Mampu melakukan gerakan dribble/memantulkan bola dengan menggunakan bola

Besar

1.1.4. Mampu melakukan aktivitas lempar tangkap bola dengan teman yang berhadapan

dengannya

1.1.5. Mampu memasukkan 10 bola kecil ke dalam keranjang

1.1.6. Mampu menggiring bola dengan berlari zigzag

1.1.7. Mampu menendang bola ke arah gawang

Matematika

2.1. Menghitung jumlah bola

2.2. Membedakan bola besar dan bola kecil

Indikator

2.1.1. Mampu menghitung jumlah lemparan bola

2.1.2. Mampu menghitung jumlah bola yang ada di dalam keranjang

2.2.1. Mampu menyebutkan ukuran bola yang diamatinya

K. Tujuan Pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kebugaran

1. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melakukan gerak dasar melempar bola ke arah atas kepala
2. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melempar bola ke arah botol sasaran yang ada pada jarak 1 meter di depannya
3. Melalui metode praktek siswa mampu melakukan gerakan dribble/ memantulkan bola basket sambil berjalan 10 langkah
4. Melalui metode praktek siswa mampu melakukan lemparan ke arah teman yang ada di hadapannya dengan arah lemparan yang lurus
5. Melalui metode praktek siswa mampu menunjukkan aktivitas menangkap bola yang dilemparkan ke arahnya dengan sikap tubuh yang baik
6. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melakukan gerakan melempar bola ke keranjang yang ada di depannya dengan jarak 1 meter

7. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melakukan gerakan menggiring bola dengan kaki sambil berlari zigzag ke arah depan
8. Melalui metode praktek siswa mampu melakukan gerakan menendang bola ke arah gawang dengan arah lurus menuju gawang

Matematika

1. Melalui metode praktek siswa mampu menghitung jumlah lemparan bola yang dilakukannya secara mandiri sebanyak 7x lemparan dengan jumlah yang tepat sesuai perintah guru
2. Melalui metode praktek siswa mampu menghitung jumlah bola yang berhasil dilemparkan ke dalam keranjang
3. Melalui metode tanya-jawab siswa mampu menyebutkan ukuran bola yang ditunjukkan kepada siswa

L. Materi

1. Melempar bola kecil ke arah atas kepala
2. Menangkap bola yang di lempar sendiri ke arah atas kepala
3. Melempar bola untuk menjatuhkan botol yang ada di depannya
4. Melakukan gerakan dribble
5. Melempar bola ke arah teman yang ada dihadapannya
6. Menangkap bola yang dilemparkan ke arahnya
7. Melempar bola ke keranjang yang ada di depannya
8. Menggiring bola sambil berjalan zigzag
9. Menendang bola ke gawang
10. Menghitung jumlah lemparan
11. Menghitung jumlah bola yang ada dalam keranjang
12. Membedakan ukuran bola

M. Metode Pembelajaran : Metode diskusi, metode tanya-jawab, metode permainan,

metode demonstrasi, metode praktek

N. Media, Alat, dan Sumber

1. Bola kecil 10 buah
2. Bola basket
3. Bola plastik besar
4. Keranjang sampah
5. Botol aqua kosong 5 buah
6. Kertas karton
7. Gawang

O. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>9. Mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>10. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>11. Guru mengajak siswa ke ruang permainan</p> <p>12. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menunjukkan bola-bola yang berukuran kecil dan besar- Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang warna-warna bola- Guru mengajak siswa bertanya-jawab mengenai, “Apakah siswa pernah mendengar permainan bowling?”	10 menit

	- Siswa diminta mengambil bola yang berukuran kecil 1 buah	
Inti	<p>8. Guru menyediakan bola kecil dan besar. Guru mencontohkan kegiatan melempar bola dan menangkap bola yang dilemparkan terlebih dahulu, kemudian siswa melakukan kegiatan melempar bola kecil ke arah atas kepalanya sebanyak 7x lemparan seperti yang dicontohkan guru. Sebelum melakukan kegiatan melempar bola, siswa dan guru melakukan tanya-jawab tentang ukuran bola dipegangnya. (Scientifik: mencoba)</p> <p>9. Ketika melakukan lemparan, siswa menghitung sendiri jumlah lemparannya sampai 7 hitungan dan saat menghitung siswa menyuarakan hitungan dengan suara nyaring. (Scientifik: mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa bermain bowling</p> <p>11. Guru memberi contoh terlebih dahulu. Siswa mengamati contoh yang diberikan guru. (Scientifik: mengamati)</p> <p>12. Siswa diminta melakukan permainan bowling dengan cara melempar bola ke arah botol kosong yang ada di depannya. Jarak botol dengan siswa 1 meter. Botol disusun mendatar sebanyak 5 botol. Aturan permainannya, yaitu bola dilempar ke arah botol sampai botol terjatuh. (Scientifik: mencoba)</p> <p>13. Sebelum memulai permainan siswa menghitung jumlah botol yang sudah disusun terlebih dahulu.</p>	50 menit

	(Scientifik: mengkomunikasikan)	
Penutup	<p>7. Guru dan siswa melakukan tanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes pemahaman siswa.</p> <p>8. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p>	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>9. Mengajak siswa berdoa.</p> <p>10. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>11. Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang, “Apakah siswa sering bermain bola dirumah?” - Guru mengajak siswa bertanya-jawab mengenai, “Apakah siswa pernah mendengar permainan basket?” - Guru juga menanya “Pernah atau tidak siswa bermain basket?” 	10 menit
Inti	<p>5. Siswa melakukan kegiatan memasukkan bola ke dalam keranjang dengan cara melempar bola dalam jarak 1 meter dengan keranjangnya. Guru mencontohkan kegiatan melempar bola dalam keranjang terlebih</p>	50 menit

	<p>dahulu, dan siswa mengamati contoh yang diberikan guru, kemudian siswa mencoba melakukan kegiatan melempar bola secara mandiri. Siswa berperan sebagai pelempar bola dan siswa lainnya sebagai pemegang keranjang yang siap menangkap bola. (Scientifik: mengamati dan mencoba)</p> <p>6. Bola yang disediakan guru ada 10 buah. Siswa melempar 10 bola kecil sampai masuk dalam keranjang, setelah bola sudah dilemparkan semua siswa menghitung jumlah bola yang masuk dalam keranjang. (Scientifik: mencoba dan mengkomunikasikan)</p> <p>7. Siswa melakukan permainan dribble/memantulkan bola ke lantai. Kegiatan dribble biasanya ada di dalam permainan bola basket. Ketika siswa melakukan dribble sambil berjalan maju sebanyak 10 langkah. Guru mencontohkan kegiatan dribble terlebih dahulu, kemudian siswa mengikuti gerakan yang dicontohkan guru. (Scientifik: mengamati dan mencoba)</p> <p>8. Siswa melakukan kegiatan lempar tangkap bola basket dengan teman yang berdiri saling berhadapan denganya. Setiap siswa mendapat kesempatan sebagai pelempar dan penangkap bola. (Scientifik: mencoba)</p>	
<p>Penutup</p>	<p>7. Guru dan siswa bertanya-jawab terkait materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetes</p>	<p>10 menit</p>

	<p>pemahaman siswa.</p> <p>8. Guru mengajak siswa melakukan pelepasan otot-otot tangan</p> <p>9. Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada hari berikutnya.</p>	
--	--	--

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>10. Mengajak seluruh siswa berdoa bersama.</p> <p>11. Absensi siswa.</p> <p>12. Menyiapkan media pembelajaran dan mengkondisikan siswa untuk siap belajar.</p> <p>13. Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa bertanya-jawab mengenai, “Apakah sudah pernah bermain sepak bola?” - Guru juga menanya pada siswa mengenai, “Dama 	10 menit

	<p>permainan sepak bola itu bolanya ditendang dengan kaki atau dibawa lari dengan tangan?"</p>	
Inti	<p>5. Siswa menendang bola dengan diam ditempat tanpa berlari menuju gawang. Bola ditendang dan mengarah ke gawang. Dalam kegiatan ini guru memberi contoh terlebih dahulu, kemudian siswa mengamati contoh guru. (Scientifik: mengamati)</p> <p>6. Siswa mencoba kegiatan (pada poin 1) seperti yang dicontohkan guru secara mandiri. (Scientifik: mencoba)</p> <p>7. Kegiatan menendang bola ke gawang dengan berlari menuju</p>	50 menit

	<p>gawang. Siswa diminta mengamati kegiatan yang dicontohkan guru. (Scientifik: mengamati)</p> <p>8. Siswa melakukan tendangan ke gawang dengan berlari menuju gawang seperti yang dicontohkan guru. (Scientifik: mencoba)</p> <p>9. Siswa berlatih bermain sepakbola. Diawali dengan kegiatan menggiring bola. Guru mencontohkan kegiatan menggiring bola dengan kaki sambil lari zigzag/berbelok-belok. Siswa mengamati contoh yang ditunjukkan guru. (Scientifik: mengamati)</p> <p>10. Setelah mengamati contoh guru, siswa mencoba melakukan kegiatan yang sama</p>	
--	--	--

	<p>seperti contoh. Siswa melakukan kegiatan menggiring bola dengan berlari zigzag seperti yang dicontohkan guru. (Scientifik: mencoba)</p>	
Penutup	<p>7. Guru dan siswa melakukan pelepasan otot-otot kaki</p> <p>8. Guru mengajak siswa berdoa penutup dengan mengucapkan alhamdulillahilalamin.</p>	10 enit

P. Evaluasi

e. Teknik Evaluasi

- 7. Penilaian sikap: Rasa ingin tahu, percaya diri, konsentrasi
- 8. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja

f. Bentuk Instrumen Penilaian

7. Penilaian sikap

		Perubahan Tingkah Laku											
		Mengikuti Instruksi				Percaya Diri				Konsentrasi			
di	Al	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

- Beri tanda (√) pada kolom penilaian

8. Penilaian pengetahuan

Pertemuan 1

- 1) Sebutkan ukuran bola yang kamu amati?

Pertemuan 2

- 1) Berapakah jumlah bola yang berhasil kamu lemparkan ke dalam keranjang?

9. Penilaian ketrampilan

Pertemuan 1

- 1) Lakukanlah :
 - a. Lemparlah bola kecil ke arah atas kepala sebanyak 7 lemparan!
 - b. Lemparlah bola ke arah botol-botol yang ada di depanmu!

Pertemuan 2

- 1) Lakukanlah :
 - a. Lemparlah 10 bola ke keranjang yang ada di depanmu!
 - b. Lakukan gerakan dribble/pantul-pantulkan bola ke lantai sambil berjalan 10 langkah!
 - c. Lakukan kegiatan lempar tangkap bola dengan temanmu dengan posisi berdiri saling berhadapan dalam jarak 1,5 meter!

Pertemuan 3

1. Tendanglah bola ke arah gawang!
2. Giringlah bola ke arah gawang dengan langkah-langkah kecil lalu tendang bola ke gawang setelah berada di depan gawang!
3. Giringlah bola dengan arah zigzag!

Kriteria Penilaian

Skor Nilai (Pengetahuan dan ketrampilan)

- A : Mampu tanpa bantuan/mandiri
- B : Mampu dengan sedikit bantuan
- C : Mampu dengan bantuan penuh
- D : Tidak mampu/ pasif

- Untuk siswa yang mendapat nilai kurang dari C perlu dilakukan remedial
- Untuk siswa yang mendapat nilai B keatas diberikan pengayaan

Mengetahui,

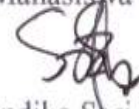
Guru Pembimbing



Edy Suntoro, S.Pd.

NIP: 19560710 198103 1 011

Mahasiswa



Hendika Sari Dyah I.P.

NIM. 11103244034

Evaluasi

- Tujuan Pembelajaran

f. Bahasa Indonesia

3. Dengan menirukan guru siswa mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan lafal doa yang tepat
4. Melalui metode observasi siswa mampu mengidentifikasi nama, warna, dan fungsi benda-benda yang dilihat dan benda yang dikenakannya tanpa bantuan guru dengan tingkat kegagalan maksimal 50%

g. Kewarganegaraan

3. Dengan bantuan guru siswa mampu memberikan contoh sikap disiplin di sekolah sebanyak 2 contoh
4. Dengan media gambar siswa mampu mengidentifikasi bentuk kegiatan yang mencerminkan hidup rukun di sekolah

h. Matematika

3. Melalui media gambar siswa mampu membilang angka 1-10 dengan cara menghitung benda dengan urutan yang tepat dengan tingkat kesalahan minimal 50%
4. Dengan membedakan jumlah benda yang ada di gambar dengan benda konkrit yang ada di kelas siswa mampu membedakan jumlah (banyak-sedikit) benda dengan tepat tanpa bantuan guru

i. Seni Budaya dan Prakarya

2. Melalui metode pemberian tugas siswa mampu membuat karya kliping dengan rapi dengan bantuan guru secara verbal

j. Program Khusus

2. Melalui metode latihan siswa mampu berpakaian dengan aturan yang benar dan rapi tanpa bantuan dari guru

1. Pertemuan 1

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-1 pada pertemuan 1 (Rabu, 20 Agustus 2014) siswa belum mampu secara mandiri melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar, karena siswa bersikap malu-malu ketika diberi kesempatan untuk menirukan doa yang diucapkan guru sebelumnya. Siswa mampu menyebutkan 3 nama gambar benda-benda yang ada di ruang kelas, yaitu gambar buku, meja, dan kursi. Ketika diinstruksikan untuk menyebutkan fungsi-fungsi benda yang ada di gambar, siswa tidak mampu menyebutkan fungsinya, namun mampu menunjukkan bentuk kegiatan yang mencerminkan fungsi dari beberapa benda yang ada dalam gambar (seperti: ketika ditunjukkan gambar penghapus papan tulis, spidol, buku, papan tulis, kursi, serok, siswa langsung menunjukkan kegiatan menghapus papan tulis, menulis, duduk di kursi, dan menyapu). Ketika siswa diinstruksikan untuk menunjukkan dan mengambil benda di dalam kelas yang sama dengan benda yang ada di gambar siswa mampu menunjuk serok, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, meja, kursi, dan buku, hanya 2 benda yang tidak mampu ditunjukkan siswa secara mandiri yaitu garuda dan almari. Siswa sudah mampu menyamakan benda yang ditunjukkan dengan benda yang ada di gambar.

Ketika siswa diberi pertanyaan tentang warna benda siswa selalu salah dalam menyebutkan warna, hal tersebut dikarenakan siswa belum mengenal konsep warna. Warna yang dikenal hanya warna kuning. Siswa mampu menghitung secara mandiri jumlah benda yang ada digambar dengan jumlah 1-3. Ketika diminta menuliskan jumlah benda yang dihitung dengan menebalkan angka ada 1 angka yang dapat ditulis dengan benar, yaitu angka 2 dan angka yang lain (angka 3 dan 1) penulisannya tidak sesuai dengan pola angka yang sudah dibuatkan guru, ketika diminta membedakan jumlah benda sesuai gambar dengan jumlah benda yang ada di dalam kelas siswa mampu

membedakan 2 benda saja, untuk 1 benda yang lain siswa sudah mulai bosan, sehingga kegiatan tidak dapat dilanjutkan. Siswa diberi tugas lain, yaitu menjodohkan. Dalam menjodohkan masih diberi bantuan penuh dari guru, karena siswa belum mampu membaca tulisan. Dua gambar mampu dijodohkan dengan benar, tetapi untuk 3 gambar yang lain dikerjakan semauanya tidak sesuai perintah. Hal ini terjadi karena siswa sudah mulai bosan dan memaksa untuk istirahat.

2. Pertemuan 2

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-1 pada pertemuan 2 (Kamis, 21 Agustus 2014) siswa belum mampu secara mandiri melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar, karena siswa bersikap malu-malu ketika diberi kesempatan untuk menirukan doa yang diucapkan guru sebelumnya. Siswa mengenal beberapa benda yang ada di ruangan sekolah yang diamati, tetapi ketika ditanyakan nama bendanya siswa tidak mau menyebutkan nama benda, namun mampu menunjukkan fungsi benda dengan menunjukkan gerakan yang menjelaskan fungsi bendanya. Siswa ditunjukkan gambar berisi gambar benda yang ada di dalam beberapa ruangan yang diamati, dan siswa mampu mengidentifikasi benda tersebut ada di ruangan-ruangan yang diamati.

Siswa mampu menunjukkan gambar benda yang digunakan di badannya, seperti baju, celana, sepatu, kaos kaki, dan tas. Ketika diminta menyebutkan nama benda yang ditunjuk, hanya beberapa saja yang dapat disebutkan (seperti: baju dan sepatu). Siswa tidak mau melakukan kegiatan menebalkan tulisan ketika diinstruksikan guru untuk menulis nama benda yang dipakai ketika sekolah. Siswa juga tidak mau menghitung gambar benda yang dipakai untuk sekolah. Hal ini dikarenakan sudah mulai bosan dan siswa meminta untuk makan terlebih dahulu. Siswa mampu menyusun gambar sehingga membentuk gambar seorang anak yang memakai baju dan celana seragam dan mengenakan sepatu. Setelah menyusun gambar siswa diminta mempraktikkan kegiatan memakai baju seragam, tetapi siswa tidak mau

melakukan kegiatan tersebut, dikarenakan siswa sudah mulai bosan dan terpengaruh oleh teman yang ada di luar kelas, sehingga anak memaksa untuk keluar kelas.

3. Pertemuan 3

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-1 pada pertemuan 3 (Senin, 25 Agustus 2014) siswa mampu menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar (yaitu: kegiatan upacara bendera, berangkat sekolah, belajar, dan membuang sampah), tetapi siswa tidak mampu menyebutkan sikap disiplin yang harus ditunjukkan berdasarkan gambar yang diamati. Pembelajaran tersebut tidak dapat berhasil dalam waktu yang cepat, karena karakteristik siswa yang menyebabkan siswa menjadi tidak mampu berpikir abstrak dan siswa belajar dari pengalaman langsung dengan cara pembiasaan bukan hanya diberi teori saja. Siswa juga dapat menyebutkan contoh hidup rukun di sekolah berdasarkan gambar yang diamati. Ketika diminta menuliskan kalimat yang menjelaskan gambar siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diinstruksikan, karena ada pengaruh dari luar kelas yang memecahkan konsentrasi siswa, sehingga siswa memilih untuk keluar kelas.

4. Pertemuan 4

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-1 pada pertemuan 4 (Selasa, 26 Agustus 2014) siswa mampu menyebutkan nama beberapa gambar yang berisi gambar alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kliping (seperti: lem, gunting, kertas, penggaris), sedangkan 2 gambar yang lain (penjepit buku dan pelubang kertas) tidak dapat disebutkan siswa karena kedua alat tersebut jarang ditemui dan digunakan siswa. Siswa dapat menunjukkan benda konkrit dengan benda yang ada pada gambar yang diamati. Siswa mampu menyebutkan nama-nama gambar yang ada di dalam contoh kliping yang dibuat guru. Siswa tidak mampu menyelesaikan pekerjaan membuat kliping sampai selesai, karena siswa tidak mampu mengikuti instruksi guru dan siswa memilih untuk makan bekal makanan yang dibawanya.

- Tujuan Pembelajaran

4. **Bahasa Indonesia**

- f. Dengan menirukan guru siswa mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan lafal doa yang lengkap dengan tingkat kesalahan maksimal 60%
- g. Dengan mengikuti gerakan tubuh guru siswa mampu menunjukkan sikap berdoa yang baik
- h. Melalui media gambar siswa mampu mengidentifikasi perlengkapan sekolah yang sering digunakan siswa minimal 4 benda
- i. Dengan bantuan guru siswa mampu menuliskan perlengkapan sekolah yang dimilikinya dengan tulisan yang rapi
- j. Dengan bantuan guru siswa mampu menjelaskan gambar dengan menuliskan kalimat sederhana

5. **Program Khusus**

- c. Melalui media benda konkrit siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian baju dengan benar
- d. Melalui metode latihan siswa mampu berpakaian dengan aturan yang benar dan rapi tanpa bantuan guru

6. **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

- b. Melalui media gambar siswa mampu mengidentifikasi letak suatu benda dengan tepat tanpa bantuan guru

5. Pertemuan 5

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-2 pada pertemuan 5 (Kamis, 28 Agustus 2014) siswa belum mampu mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan bacaan/lafal doa yang lengkap, serta belum mampu menunjukkan sikap berdoa yang baik. Hal ini disebabkan karena siswa selalu bersikap malu-malu dan tidak mau mengeluarkan suara ketika guru mengajak siswa untuk berdoa. Siswa mampu menyebutkan nama beberapa gambar yang berisi gambar perlengkapan sekolah (seperti: baju,

buku, pensil, topi, sepatu). Empat gambar lainnya (kaos kaki, ikat pinggang, celana, dan tas) tidak mampu disebutkan nama gambarnya, tetapi siswa langsung menunjukkan benda yang dipakai. Ketika ditanya tentang arah kanan dan kiri siswa mengerti dan dapat menunjukkan arah dengan benar ketika diminta mengangkat tangan kanan dan kiri secara bergantian. Ketika diminta menunjukkan arah atas dan bawah siswa juga sudah mampu.

Ketika diminta mengamati gambar dan ditanya terkait arah, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dan kebingungan untuk menunjukkan gambar yang ditanyakan guru. Hal tersebut didasari pada karakteristik siswa tunagrahita yang tidak mampu berpikir abstrak dan siswa mudah putus asa apabila tidak bisa menjawab, sehingga siswa hanya diam lalu tidak mau belajar. Siswa mampu menyebutkan nama 1 gambar yang ditunjukkan guru. Kegiatan pembelajaran tidak dapat terselesaikan sesuai rencana dikarenakan keadaan anak sudah jenuh dan tidak mau diajak belajar.

6. Pertemuan 6

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-2 pada pertemuan 6 (Senin, 01 September 2014) siswa mampu menuliskan salah satu perlengkapan sekolah dengan cara menebalkan dan siswa juga mampu membuat kalimat sederhana dengan cara menebalkan tulisan. Dalam kegiatan menulis tidak dapat tercapai sesuai rencana, dikarenakan keadaan siswa yang tidak mau belajar dan memilih untuk memakan bekal makanannya. Siswa mampu membandingkan sama atau tidaknya perlengkapan sekolah yang dipakai dengan perlengkapan sekolah teman. Ketika guru menunjukkan 1 gambar siswa mampu menebak gambar tersebut, setelah itu guru menjelaskan bagian-bagian baju, dan siswa mampu menyamakan dan menunjukkan bagian baju yang dijelaskan guru dengan bagian baju yang ada pada bajunya.

7. Pertemuan 7

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-2 pada pertemuan 7 (Selasa, 02 September 2014) siswa mampu melangkahkan kaki sebanyak 1 langkah ke arah depan dan belakang, serta ke arah kanan dan kiri. Siswa

mampu menyebutkan benda yang ada di belakangnya. Ketika ditunjukkan gambar dan siswa ditanya tentang posisi benda yang ada pada gambar anak tidak menjawab. Hal tersebut dikarenakan sudah bosan dan memilih untuk makan bekal makanan yang dibawanya. Siswa sudah mampu mengenakan pakaian dengan aturan/tahapan yang benar, hanya saja siswa tidak mau mengancingkan kancing bajunya, karena siswa merasa belum mampu melakukan hal tersebut dan siswa sudah berputus asa terlebih dahulu.

- Tujuan Pembelajaran

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kebugaran

9. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melakukan gerak dasar melempar bola ke arah atas kepala
10. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melempar bola ke arah botol sasaran yang ada pada jarak 1 meter di depannya
11. Melalui metode praktek siswa mampu melakukan gerakan dribble/memantulkan bola basket sambil berjalan 10 langkah
12. Melalui metode praktek siswa mampu melakukan lemparan ke arah teman yang ada di hadapannya dengan arah lemparan yang lurus
13. Melalui metode praktek siswa mampu menunjukkan aktivitas menangkap bola yang dilemparkan ke arahnya dengan sikap tubuh yang baik
14. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melakukan gerakan melempar bola ke keranjang yang ada di depannya dengan jarak 1 meter
15. Dengan metode demonstrasi dari guru siswa mampu melakukan gerakan menggiring bola dengan kaki sambil berlari zigzag ke arah depan
16. Melalui metode praktek siswa mampu melakukan gerakan menendang bola ke arah gawang dengan arah lurus menuju gawang

8. Pertemuan 8

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-3 pada pertemuan 8 (Kamis, 4 September 2014) siswa mampu melakukan gerakan melempar bola

ke atas kepala setelah diberi instruksi dari guru, tetapi lemparan yang dilakukan tidak sampai 7x lemparan hanya sebanyak 4x saja. Hal ini tidak dapat terlaksana sesuai rencana, karena anak hanya mau melakukan sesuai keinginannya saja tidak bisa berkonsentrasi penuh untuk mengikuti instruksi guru. Siswa tidak mampu menangkap lemparan bola yang dilemparkan ke atas kepala, walaupun sudah diberi contoh guru cara menangkap lemparan bolanya. Siswa mampu menghitung secara mandiri jumlah lemparan. Siswa mampu melakukan permainan bowling dengan aturan permainan yang dimodifikasi, tetapi hanya mampu bertahan kurang lebih 10 menit, setelah itu siswa sudah memilih bermain yang lain. Alasan kegiatan tersebut tidak berlangsung lama, karena keadaan anak yang cepat sekali untuk beralih perhatian, sehingga anak tidak bisa bertahan lama focus dan berkonsentrasi dengan 1 kegiatan saja.

9. Pertemuan 9

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-3 pada pertemuan 9 (Senin, 8 September 2014) siswa mampu bertahan di dalam kelas selama 30 menit. Ketika diminta melempar bola ke dalam keranjang siswa mampu melihat keranjang yang ada di depannya, tetapi ketika diminta untuk melempar anak belum mau untuk melakukan lemparan. Hal tersebut dikarenakan anak belum tertarik/belum muncul minat dengan permainan tersebut. Ketika diinstruksikan untuk melakukan dribble/memantulkan bola ke lantai siswa mau melakukan instruksi guru tetapi untuk pelaksanaannya masih belum sesuai dengan aturan yang benar, karena dalam dribble seharusnya tidak boleh dipegang dengan dua tangan setelah bola dipantulkan ke lantai dan langsung dipantul-pantulkan lagi ke lantai setelah pantulan yang pertama. Siswa belum mampu melakukan dribble dengan berjalan maju 10 langkah. Kegiatan ini belum bisa terlaksana sesuai rencana karena keadaan siswa yang belum mampu berkonsentrasi dalam memahami instruksi dan anak masih semaunya sendiri dalam bergerak. Kegiatan lempar tangkap bola dengan teman juga belum terlaksana, karena teman sekelasnya tidak mau bermain

bola dengan siswa/subyek dan siswapun juga sibuk dengan kegiatan lain yang menarik perhatiannya.

10. Pertemuan 10

Berdasarkan tujuan yang termuat dalam RPP ke-3 pada pertemuan 10 (Selasa, 9 September 2014) siswa mau menendang bola ke gawang setelah diberi instruksi oleh guru. Dengan diawali siswa mendengarkan penjelasan guru dan siswa mengamati gerakan yang dicontohkan guru, kemudian siswa praktik seperti yang dicontohkan guru. Siswa mampu menendang bola sambil berjalan zigzag, setelah memperhatikan contoh yang ditunjukkan guru, namun dalam praktik menendang bola sambil berjalan zigzag belum berhasil dengan baik sesuai yang dicontohkan guru, dan ketika diminta mengulangi kegiatan yang sama siswa tidak mau melakukannya. Hal tersebut terjadi, karena siswa ingin cepat-cepat berganti melakukan kegiatan yang lain dengan alat permainan lain. Siswa hanya mau melakukan/mempraktikkan masing-masing kegiatan sebanyak 1x, dan tidak mau mengulangi gerakan dalam kegiatan tersebut. hal tersebut dikarenakan keadaan siswa yang sulit untuk diberi arahan dan hanya mau melakukan gerakan sesuai keinginannya saja.

Lampiran



Kegiatan saat pesantren kilat ramadhan tanggal 17 Juli 2014 di SLB Negeri 1 Yogyakarta



Menjadi diligent saat upacara kemerdekaan Republik Indonesia di SLB Negeri 1 Yogyakarta.



Sosialisasi kurikulum 2013 pada tanggal 21 Juli-25 Juli 2014 bertempat di aula SLB Negeri 1 Yogyakarta.



Upacara bendera setiap hari senin di lapangan basket SLB Negeri 1 Yogyakarta

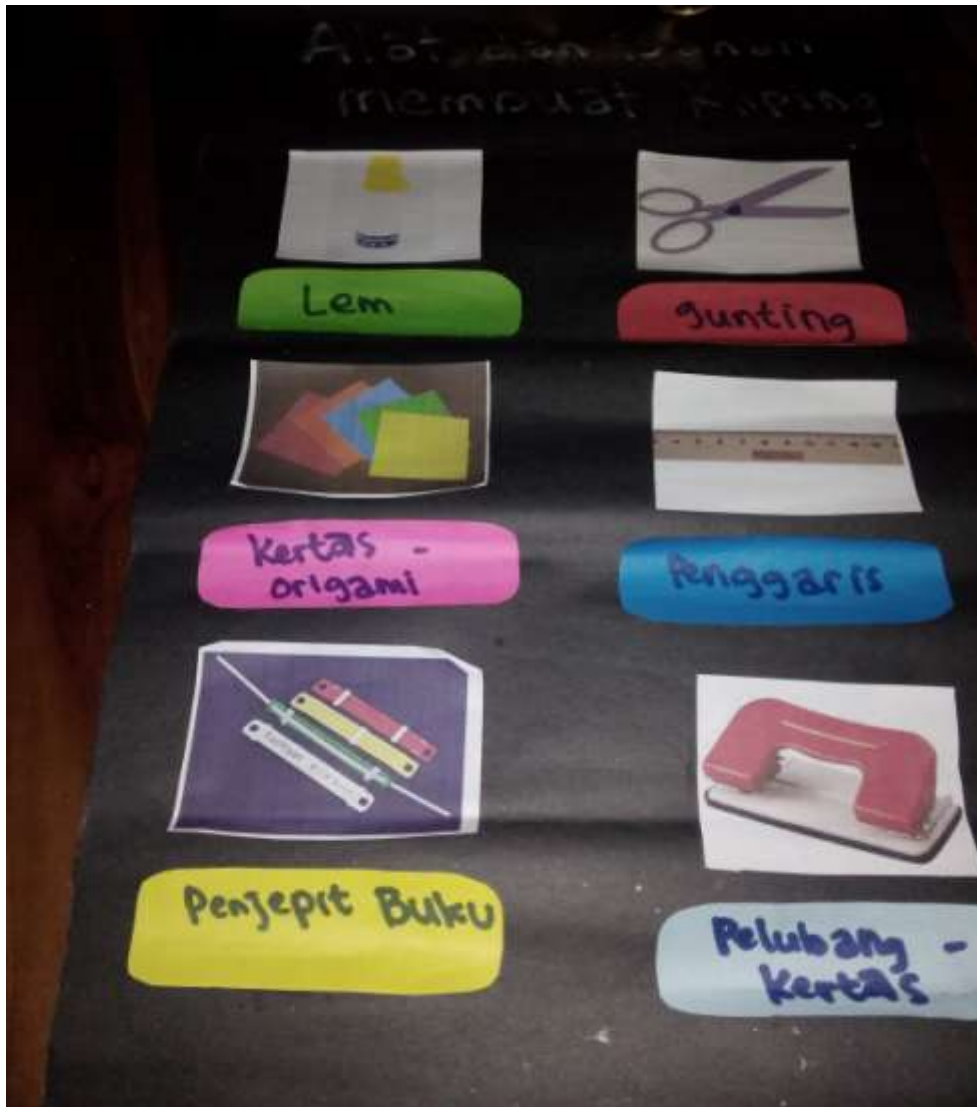


Syawalan di SLB Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 6 Agustus 2014.



Lomba 17-an di lapangan basket SLB Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 2014.

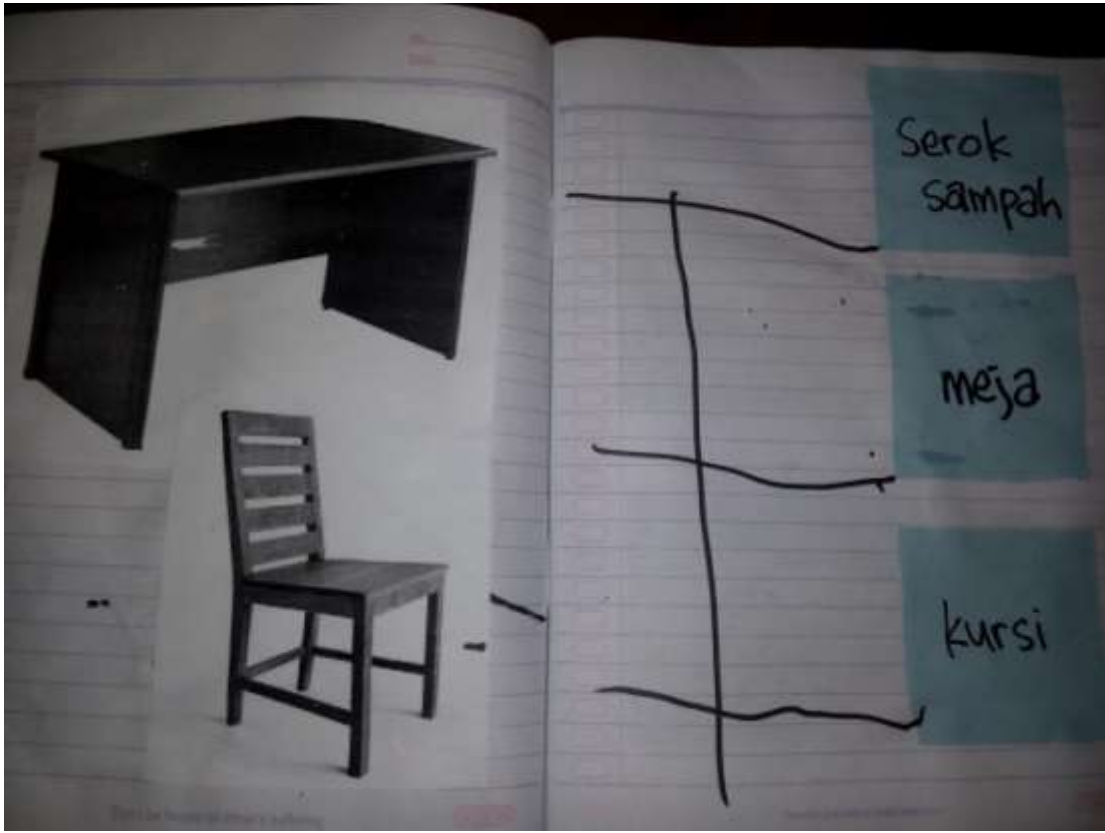




Media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar



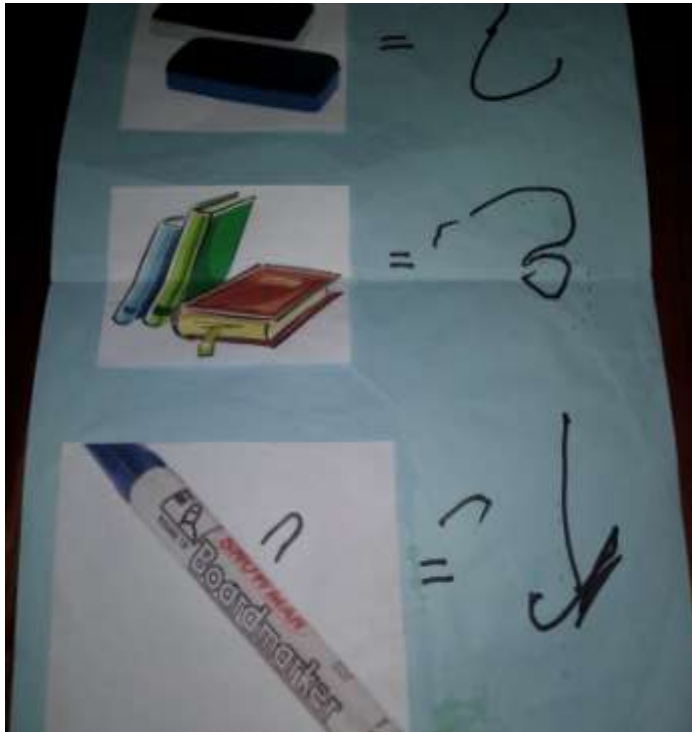
Media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar



Pekerjaan siswa ketika diminta menjodohkan gambar dengan nama gambar.



Pekerjaan siswa ketika diminta menyusun gambar



Pekerjaan siswa ketika diminta menulis jumlah benda



Irfan ketika diajak ke ruang perpustakaan untuk mencari buku



Aldi ketika diajak pembelajaran di ruang permainan.

1. Identitas Subyek

Nama : Irfan Anji Rafei
Nama panggilan : Irfan
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 6 Agustus 2004
Agama : Islam
Alamat : Wijilan PB I/59 Yogyakarta
Anak no ke : 2 dari 3 bersaudara

Identitas Orangtua

Ayah

Nama Ayah : Suwarjito
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Wijilan PB I/59 Yogyakarta

Ibu

Nama Ibu : Nanik Nawangsih
Agama : Islam
Alamat : Wijilan PB I/59 Yogyakarta

2. Hasil Pengambilan Data

Asesmen Umum

d. Kondisi Fisik

Anak termasuk tunagrahita jenis *Down Syndrome* dengan kondisi fisik yang dimiliki anak, diantaranya tubuh pendek, lengan dan kaki sedikit bengkok, wajah membulat, mulut sering terbuka, lidah tebal, hidung lebar dan datar, jarak antar kedua mata lebar, mata sipit terlihat seperti orang Mongol, jari-jari tangan pendek dan besar.

e. Kemampuan sensomotorik

- Kemampuan sensoris

Kemampuan sensoris yang dimiliki anak, diantaranya: mampu melihat benda yang ada di depannya, mengikuti gerak benda dengan mata, misalnya pandangan mengikuti arah bola yang digerakkan ke arah kanan dan ke kiri, melihat arah benda yang dilemparkan ke arahnya, mendengar bunyi tepikan tangan dari arah depan ataupun belakang, mendengar orang yang berbicara dalam 1 ruangan, juga merespon/menoleh ketika namanya dipanggil, tetapi bila anak sedang tertarik dengan sesuatu hal terkadang suka lamban dalam merespon saat dipanggil namanya. Anak sudah mengenal rasa manis. anak belum mengenal dan membedakan warna. Warna yang diketahui anak hanya warna kuning saja.

- Kemampuan motorik kasar

Anak masih memiliki hambatan dalam kemampuan keseimbangan. Hal tersebut terlihat ketika diminta berdiri dengan satu kaki anak belum mampu melakukan, begitu pula ketika diminta melompat dengan satu kaki juga belum mampu dilakukan. Anak sudah mampu berjalan dengan tumit ke jari kaki, sehingga posisi tubuh ketika berjalan pun sudah baik, anak juga mampu menaiki tangga secara mandiri. Anak mampu melompat dengan mengangkat kedua kaki sekaligus, mampu berlari tapi tidak terlalu kencang. Mampu melempar bola sesuai arah yang ditunjukkan, tetapi untuk menangkap bola yang dilemparkan ke arahnya anak tidak mampu. Ketika dilempari bola anak lebih memilih untuk menghindari bola.

- Kemampuan motorik halus

Kemampuan motorik halus yang dimiliki anak, diantaranya: mampu memegang dan menggunakan pensil dengan benar, Dalam kemampuan menulis anak secara mandiri masih mengalami hambatan, untuk menyalin tulisan saja anak masih membutuhkan banyak bantuan dan arahan guru baik secara verbal maupun tindakan. Ketika menebalkan titik-titik anak mampu, misalnya ketika diminta

menuliskan namanya sendiri dan nama-nama teman kelasnya dengan cara menebalkan titik-titik mampu dilakukan dengan baik, dan anak juga mampu untuk menjiplak huruf. Anak senang sekali bila diajak untuk menulis, tetapi tulisan yang dibuatnya hanya berbentuk coretan-coretan saja.

Kemampuan motorik halus lain yang sudah mampu dilakukan anak, diantaranya: menjemput benda (misal: manik-manik), tetapi untuk menjemput benda dengan 2 jari anak belum mampu, melakukan gerakan meremas, mampu membuka tutup botol minuman, mampu memasukkan tali senar ke lubang manik-manik, dan menyisir rambutnya sendiri.

- Koordinasi sensomotorik

Kemampuan koordinasi sensomotorik yang dimiliki anak belum berkembang dengan baik terutama koordinasi mata dan tangan. Hal tersebut terlihat ketika anak diminta menyalin tulisan masih belum mampu, dan anak juga belum mampu menggunting kertas mengikuti pola, serta belum mampu membuka bungkus makanan dengan tangannya, karena yang sering terlihat anak membuka bungkus makanan dengan menggigit kemudian menarik bungkus hingga sobek.

f. Kemampuan menolong diri sendiri

Dalam kemampuan menolong diri sendiri atau bantu diri masih diberi bantuan berupa verbal, misalnya ketika anak menggosok gigi, anak diberi bantuan untuk membersihkan mulutnya setelah selesai menyikat gigi, mampu mengurus diri sendiri ketika makan (bisa makan sendiri tidak perlu disuapi), mampu mencuci muka tanpa bantuan.

Ketika berpakaian sudah mampu memasukkan tangan ke lubang lengan baju secara mandiri, tetapi untuk mengancingkan baju masih mengalami kesulitan, tetapi untuk memakai celana masih kesulitan saat memasukkan kaki ke lubang celana. Membutuhkan waktu yang lama untuk memasukkan kancing baju ke lubang kancing dan untuk memakai

celana masih suka terbalik, sulit membedakan lubang celana yang kanan dengan lubang celana yang kiri dan anak juga masih belum bisa menjaga keseimbangan tubuhnya, sehingga kesulitan saat memasukkan kaki ke lubang celana secara bergantian. Ketika mandi anak juga masih diberi bantuan, Hal tersebut terlihat ketika di sekolah guru kelas pernah memandikan anak. Dalam hal ini bantuan yang diberikan berupa bantuan verbal untuk memberi tahu aktivitas yang harus dilakukan disaat mandi, seperti mengguyurkan air ke badan, menggosokkan sabun ke seluruh badan, mengguyur air ke badan untuk membersihkan busa sabun mandi, dan menggosok gigi. Ketika buang air kecil anak tidak mau memegang dan membersihkan alat kemaluannya, sehingga guru kelas yang membantu untuk membersihkan.

Anak belum dapat dipercaya dengan uang, karena setiap ditanya anak bawa uang saku berapa anak selalu menjawab dengan satu padahal uang yang dibawa Rp 1000,00. Ketika jajan anak tidak pernah mengatakan membeli jajan dengan harga berapa, tetapi anak langsung memberikan uangnya ke penjual. Anak masih membutuhkan banyak bimbingan dalam mengerjakan tugas. Anak mampu mengerjakan tugas rumah tangga sederhana, yaitu mengelap meja dan menyapu lantai.

g. Kondisi Non-fisik

1. Kognisi

- Daya pemahaman informasi

Anak masih kurang mampu memahami instruksi, misalnya ketika anak diminta untuk menyalin tulisan yang dicontohkan yang dilakukannya membuat coretan-coretan lain yang jauh berbeda dengan contoh yang diberikan. Anak belum mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya. Hal ini terlihat ketika anak diminta melakukan sesuatu dan anak melakukannya dengan salah, tetapi dia tidak berusaha untuk membenarkan kesalahan. Masih perlu informasi yang berulang-ulang ketika memberikan informasi pada anak.

Terkadang anak mampu merespon dengan baik terhadap setiap informasi yang diperolehnya. Anak belum mampu memahami konsep warna dengan baik. Tidak memiliki kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang yang baik, karena anak cepat lupa.

- Bahasa

Dalam bahasa lisan anak mampu menyebutkan nama panggilannya sendiri, tetapi tidak mampu menyebutkan nama panjangnya dan nama anggota keluarganya yang lain. Kemampuan anak dalam berbicara kurang baik, karena bahasa yang diucapkan anak tidak jelas. Kejelasan mengucapkan vocal dan konsonan sangat kurang atau mengalami hambatan. Anak mampu bercakap-cakap dengan teman dan bercakap dengan orang asing. Hal ini terlihat ketika pertama bertemu dengan saya anak mau menjawab pertanyaan yang saya ajukan kepadanya.

Dalam bahasa tulis kemampuan anak belum berkembang atau mengalami hambatan. Jangankan untuk menulis kata yang didiktikan meniru atau menyalin tulisan saja anak belum mampu, tetapi bila menebalkan titik-titik anak mampu melakukan. Kemampuan lain yang dimiliki anak, yaitu mampu mengutip garis tegak, mengutip garis horizontal, mengutip tanda silang (X), mengutip tanda plus (+), tetapi dalam mengutip tanda plus terlihat putus-putus garis tidak menyatu, mengutip segiempat, mengutip lingkaran, mengutip garis setengah lingkaran, mengutip garis zigzag.

Dalam kegiatan mengutip anak melakukannya dengan cara menebalkan titik-titik yang membentuk garis-garis tersebut. Anak sudah mampu mewarnai gambar, tetapi belum baik, karena saat mewarnai gambar tidak selalu diwarnai dengan warna yang penuh hanya terlihat seperti garis-garis yang memenuhi gambar. Kemampuan anak dalam membaca juga belum berkembang, karena anak belum mengenal huruf.

- Berhitung matematika

Dalam kemampuan berhitung matematika anak belum mengenal lambang bilangan. Angka yang dikenal anak hanya angka 1 dan 2 saja. Untuk mengurutkan lambang bilangan masih sangat membutuhkan bimbingan. Anak belum mampu melakukan operasi hitung matematika.

h. Perilaku

Anak sering berperilaku jahil dengan teman, misalnya sering menginjak sepatu teman secara tiba-tiba. Saat jam awal sampai sebelum istirahat anak selalu berada di dalam kelas mengikuti pembelajaran, tetapi setelah jam istirahat anak sangat sulit untuk diajak masuk kembali ke kelas. Kadang-kadang bernyanyi sendirian di dalam kelas. Kurang rapi dalam berpakaian, terkadang pakaian seragamnya tidak sama dengan teman yang lain. Anak tidak pernah menunjukkan perilaku menyerang, sedangkan anak sering diserang dengan teman kelasnya.

i. Sosial dan emosi

Anak mampu menjalin hubungan baik dengan guru dan teman. Mempunyai rasa setiakawan, hal tersebut terlihat ketika ada kegiatan lomba lari bendera ada temannya terjatuh dia berusaha menunggu temannya tidak mau melanjutkan lari. Memiliki sopansantun dengan guru maupun orang lain yang lebih tua darinya. Penurut ketika diberi arahan/instruksi. Mampu melakukan kontak mata ketika berkomunikasi dengan orang lain. Mampu membaur (tidak menarik diri dari lingkungan sekitar). Kurang bisa bergaul dengan lingkungan sekitar, karena anak lebih banyak diam. jarang menunjukkan perilaku menentang. Mandiri selama berada dalam lingkungan baru. Kurang percaya diri ketika bertemu dengan orang baru, karena anak sering menunduk ketika diajak berbicara dengan orang yang baru pertama ditemuinya.

Anak cenderung pendiam mau bersuara bila diajak berbicara, tetapi kadang-kadang anak juga suka bernyanyi sendirian. Tidak pernah menangis bila sedang merasa kesal atau takut dengan teman, karena anak sering diserang. Sabar atau tidak terburu-buru dalam mengerjakan sesuatu, misalnya saat makan. Tetap tenang atau tidak mengamuk ketika kondisi sekitarnya tidak seperti yang diharapkan. Tidak mampu mengekspresikan emosi. Mampu duduk tenang ketika diberi tugas. Memperhatikan ketika diberikan instruksi, tapi terkadang juga kurang memperhatikan instruksi ketika anak sedang memperhatikan sesuatu yang menarik perhatiannya

3. Kondisi Lain yang Berhubungan dengan Anak

Anak merupakan anak no 2 dari 3 bersaudara. Anak tersebut mempunyai perbedaan dari kedua saudaranya, karena kedua saudaranya bukan termasuk anak berkebutuhan khusus, sedangkan subyek yang diobservasi adalah anak berkebutuhan khusus dengan kelainan tunagrahita. Anak tinggal bersama ayah, ibu, dan dua saudara kandungnya dalam 1 rumah. Ayah dan ibunya mempunyai kesibukan sendiri-sendiri dengan pekerjaannya, sehingga anak kurang mendapat perhatian dari kedua orangtuanya.

Terkadang ketika berangkat sekolah anak terlihat seperti belum mandi, sehingga guru kadang-kadang menyuruh anak untuk mandi ketika berada di sekolah. Orangtua juga kurang memperhatikan kerapian pakaian anak, karena anak sering memakai seragam yang berbeda dengan teman sekolahnya yang lain. Barang-barang yang diberikan oleh sekolah juga jarang digunakan anak ketika disekolah, misalnya tas, baju seragam. Anak jarang membawa alat tulis, biasanya tas sekolahnya hanya berisi bekal makanan kecil dan minuman saja tanpa ada buku maupun alat tulis yang lain..

4. Asesmen yang Difokuskan:

Permasalahan yang difokuskan pada anak adalah kemampuan bina diri yang outputnya untuk *Activitas Daily Living* (kegiatan sehari-hari). Bina diri yang akan dilatihkan pada anak berupa berpakaian. Alasan mengambil permasalahan tersebut, karena anak sudah memiliki kemampuan dasar

dalam memakai baju, seperti memasukkan tangan pada lengan baju sesuai dengan posisi kanan dan kiri, walaupun terkadang masih terbalik arahnya, tetapi anak menyadari bahwa dalam memasukan tangan pada lubang baju terbalik dan anak langsung membetulkan.

Untuk mengobservasi kemampuan anak dalam hal berpakaian digunakan instrumen berupa kemampuan sensomotorik yang mengarah pada aktivitas berpakaian. Berdasarkan obeservasi yang dilakukan, anak sudah mampu membuka baju yang dilipat, membuka kancing baju yang berkancing tertentu, memakai kaos tanpa bantuan, memasukkan tangan pada lubang lengan baju tanpa bantuan, tetapi anak belum mapu membedakan baju bagian luar dan dalam secara mandiri. Anak belum mampu pula memasang kancing sesuai urutan lubang kancing, masih membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat memasukkan kancing baju pada lubang kancing, membedakan celana bagian luar maupun dalam, bila dicoba untuk memakai celana secara mandiri terkadang masih terbalik tidak sesuai bagian kanan/kirinya dalam memasukkan kaki pada lubang celana, masih kesulitan memasukkan kaki pada lubang celana secara bergantian dengan mengangkat kaki satu per satu secara bergantian, belum mampu memakai celana dengan rapi secara mandiri, dan kadang-kadang bisa mengaitkan kancing celana dan dapat menarik zipper secara mandiri, tetapi kurang cepat dalam pengerjaannya.

5. Program yang diberikan untuk Anak :

Program bina diri dengan kegiatan berupa berpakaian (memakai pakaian/baju dan celana)

6. Rencana Pelaksanaan Program Individual

Nama anak : Irfan Enji Rafei
Kelas : 3
Tanggal Lahir/Usia : 06 Agustus 2004 / 11 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Wijilan PB I/59 Yogyakarta

Tanggal Penyusunan : 11 Juni 2014
Bidang/Area : Bina Diri
Kompetensi : Berpakaian
Waktu : 6x Pertemuan @ 2x30 menit
Mata Pelajaran : Program Khusus

I Kemampuan Awal

- Mampu berinteraksi sosial dengan orang lain
- Terkadang mampu melakukan kegiatan sesuai instruksi
- Mampu melakukan kegiatan meronce
- Mampu membuka kancing baju dengan bentuk kancing tertentu secara mandiri
- Mampu memasukkan tangan pada lubang lengan baju dengan cara yang benar
- Mampu membedakan antara pakaian dengan celana
- Memahami konsep pemakaian baju dan celana
- Mampu memakai kaos tanpa bantuan

II Kompetensi Inti

Mengembangkan kemampuan berpakaian dalam kehidupan sehari-hari

III Kompetensi Dasar

Melakukan kegiatan berpakaian melalui latihan dan pembiasaan

IV Tujuan Jangka Menengah (6 bulan)

Siswa mampu mengenakan pakaian dalam kehidupan sehari-hari tanpa bantuan orang lain mulai dari memakai pakaian yang berjenis kaos dan baju berkancing sampai pada mengenakan celana

V Tujuan Jangka Pendek (3 bulan)

- Siswa mampu membedakan arah kanan dan kiri dengan tepat tanpa bimbingan guru

- Siswa mampu membedakan bagian pakaian luar dan dalam dengan tepat sebelum mengenakannya tanpa bimbingan guru
- Siswa mampu mengenakan baju berkancing sampai kancing baju terkancing seluruhnya tanpa bimbingan guru
- Siswa mampu mengenakan celana dengan aturan yang benar dengan sedikit bimbingan verbal dari guru

VI Indikator

- Mampu membedakan bagian baju luar maupun bagian dalam, sehingga tidak terbalik saat pemakaian
- Mampu memasang kancing dengan lubang kancing sesuai dengan urutan
- Mampu memasukkan kancing baju dalam lubang kancing
- Mampu memastikan pakaian yang dikenakan sudah rapi
- Mampu memakai celana dengan aturan yang tepat (memasukkan kaki pada lubang celana yang disesuaikan dengan bagian celananya baik kiri maupun kanan sampai pada mengaitkan kancing celana)

VII Materi

- Aturan dalam memakai baju
- Aturan dalam memakai celana

VIII Metode dan Media

- Metode : metode ceramah, metode tanya-jawab, metode demonstrasi, metode latihan, metode tes
- Media : baju berkancing, celana dengan beberapa model (celana kolor dan celana berkancing), papan kain dengan berbagai model kancing baju

IX Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 30 menit)

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- Apersepsi:
 - Guru mengajak siswa bertanya-jawab mengenai sesuatu yang selalu digunakan untuk menutupi badan setelah mandi.
 - Guru melakukan tanya-jawab dengan siswa tentang arah kanan maupun arah kiri.

Kegiatan Inti

- Guru mengenalkan pada siswa tentang konsep arah kanan maupun kiri serta arah luar maupun dalam
- Siswa diberi pertanyaan mengenai saat itu siswa berada di luar atau di dalam kelas?
- Guru menunjukkan tangan kanan dan kirinya di depan siswa
- Guru mengajak berdiskusi siswa mengenai kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan dengan tangan kanan maupun tangan kiri
- Guru mengajak siswa untuk menunjukkan tangan kanan ataupun tangan kiri sesuai dengan arah yang ditentukan guru
- Guru mengajak siswa untuk bertanya-jawab mengenai benda-benda yang ada di samping kanan maupun samping kirinya
- Siswa diberi kesempatan untuk mengambil baju yang ada di meja sebelah kiri dari tempat duduknya
- Siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan bagian lengan baju sebelah kanan maupun lengan baju sebelah kiri

Kegiatan Akhir

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, dengan cara: guru mengangkat salah satu tangan anak dan

menanyakan pada anak tangan apa yang diangkat tersebut?, guru meminta siswa untuk menghadap ke salah satu arah kanan ataupun kiri

- Membereskan media yang digunakan untuk pembelajaran
- Menyuruh siswa untuk membereskan alat tulis maupun peralatan sekolah lain
- Menginformasikan pelajaran yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya
- Mengkondisikan siswa untuk siap berdoa
- Berdoa
- Menjawab salam dan berjabat tangan dengan guru

Pertemuan 2

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- Apersepsi
 - Guru menunjukkan pakaian yang digunakan dan meminta siswa menebak nama benda yang ditunjukkan guru
 - Guru memberi penjelasan mengenai kegunaan baju/pakaian

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan pada siswa mengenai bagian-bagian yang ada pada baju (semisal: kancing baju, krah baju, lengan, lubang lengan, dan saku)
- Sambil menjelaskan guru juga menunjukkan bagian-bagian baju tersebut sesuai dengan bagian yang disebutkan
- Saat menjelaskan siswa diminta untuk menirukan menyebutkan nama-nama bagian baju yang disebutkan guru sebelumnya

- Setelah guru menjelaskan bagian-bagian baju, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengulangi pengenalan bagian-bagian baju dengan cara guru menyebutkan bagian baju yang ditanyakan dan siswa menunjukkan bagian baju yang ditanyakan oleh guru

Kegiatan Akhir

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, dengan cara: guru menanyakan beberapa bagian baju pada seragam yang dikenakan siswa dan meminta anak menunjukan bagian baju yang disebutkan
- Membereskan media yang digunakan untuk pembelajaran
- Siswa diminta untuk membereskan peralatan sekolah yang telah selesai digunakan
- Siswa diminta untuk mengecek kerapian pakaian yang dikenakan
- Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Mengkondisikan siswa untuk siap berdoa
- Berdoa
- Menjawab salam dan bersalaman dengan guru

Pertemuan 3

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- Apersepsi
 - Guru mendemonstrasikan cara memakai baju berkancing di depan siswa sambil menjelaskan gerakan-gerakan yang dilakukan

Kegiatan Inti

- Guru mengulang pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya, yaitu mengenal arah dan mengenal serta mengidentifikasi bagian-bagian baju
- Siswa diminta untuk mengambil baju yang digantungkan di sebelah kanan depan dari tempat duduk siswa
- Guru mencontohkan terlebih dahulu kegiatan memakai baju mulai dari membuka kancing, mengancingkan baju, dan merapikan baju yang dipakai sambil menyebutkan kegiatan yang dilakukannya
- Guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba melakukan kegiatan memakai baju sesuai dengan contoh yang diberikan guru, apabila kesulitan guru memberi bantuan berupa verbal maupun tindakan

Kegiatan Akhir

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, dengan cara: guru meminta siswa untuk mengulangi tata cara memakai baju berkancing secara mandiri
- Membereskan media yang digunakan untuk pembelajaran
- Siswa diminta untuk membereskan peralatan sekolah yang telah selesai digunakan
- Siswa diminta untuk mengecek kerapian pakaian yang dikenakan
- Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Mengkondisikan siswa untuk siap berdoa
- Berdoa
- Menjawab salam dan bersalaman dengan guru

Pertemuan 4

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Kegiatan Inti

- Guru mengulang pelajaran yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, yaitu pembelajaran memasukkan kancing pada lubang kancing, karena siswa masih lemah pada kegiatan tersebut
- Guru menunjukkan cara memasukkan kancing baju pada lubang kancing melalui media papan baju dengan berbagai model kancing yang sudah dipersiapkan guru
- Setelah guru memberi contoh dalam penggunaan media tersebut, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mencoba mengancingkan kancing baju secara mandiri dengan media yang sama
- Siswa diberi kesempatan untuk berlatih secara mandiri sampai siswa benar-benar merasa kesusahan, bila siswa sudah tampak putus asa kemudian guru memberi bimbingan pada siswa dengan cara menuntun tangan siswa dalam melakukan kegiatan tersebut
- Setelah diberi bimbingan, kemudian siswa dicoba untuk melakukan kegiatan secara mandiri tanpa diberi bantuan

Kegiatan Akhir

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, dengan cara: guru meminta siswa untuk mengulangi kegiatan mengancingkan baju dengan menggunakan media baju berkancing bukan dengan papan baju
- Membereskan media yang digunakan untuk pembelajaran

- Siswa diminta untuk membereskan peralatan sekolah yang telah selesai digunakan
- Siswa diminta untuk mengecek kerapian pakaian yang dikenakan
- Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Mengkondisikan siswa untuk siap berdoa
- Berdoa
- Menjawab salam dan bersalaman dengan guru

Pertemuan 5

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- Apersepsi
 - Guru mengajak bertanya jawab dengan siswa mengenai barang-barang yang dikenakan dibadannya
 - Guru menunjuk barang yang dimaksudkan dan siswa menjawab barang yang ditanyakan guru

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan pada siswa tentang fungsi celana yang dikenakan siswa
- Guru mengenalkan dan memberi pemahaman tentang konsep arah pada siswa terkait dengan bagian celana depan/belakang, kanan/kiri, dan bagian celana luar/bagian dalam, dengan cara: guru menunjukkan pada siswa bagian-bagian yang dijelaskan tersebut
- Guru memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan bagian-bagian celana yang sudah dijelaskan guru, dengan cara guru menyebutkan bagiannya dan siswa menunjukkan bagian yang ditanyakan guru

- Guru menjelaskan dan menunjukkan pada siswa mengenai posisi celana bila akan dikenakan di badan dan mendemonstrasikan cara memakai celana
- Siswa diberi kesempatan untuk mencoba mengenakan/memakai celana, setelah diberi penjelasan oleh guru dengan bantuan verbal atau tindakan, apabila anak benar-benar sudah mengalami kesulitan dalam mencoba

Kegiatan Akhir

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, dengan cara: guru meminta siswa untuk mengulangi menunjukkan bagian-bagian dari celana dan menunjukkan bagaimana posisi celana bila akan dipakai
- Membereskan media yang digunakan untuk pembelajaran
- Siswa diminta untuk membereskan peralatan sekolah yang telah selesai digunakan
- Siswa diminta untuk mengecek kerapian pakaian yang dikenakan
- Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Mengkondisikan siswa untuk siap berdoa
- Berdoa
- Menjawab salam dan bersalaman dengan guru

Pertemuan 6

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Menyiapkan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Kegiatan Inti

- Guru mengulangi pembelajaran yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, dengan cara guru meminta anak untuk menunjukkan

membedakan bagian-bagian dari celana sesuai dengan bagian yang ditanyakan guru

- Siswa dilatihkan kembali dalam penggunaan celana sesuai dengan aturan yang benar
- Guru mendemonstrasikan kegiatan terlebih dahulu, kemudian siswa diminta untuk menirukan kegiatan yang dicontohkan guru. Ketika melakukan kegiatan ini, pemberian contoh dari guru tidak dilakukan langsung sampai pada kegiatan akhir, tetapi dengan memotong-motong kegiatan. Maksudnya, guru mempraktekan 1 kegiatan dan siswa langsung menirukan, begitu seterusnya sampai pada akhir kegiatan yaitu mengaitkan kancing celana dan menutup zipper
- Setelah melakukan kegiatan bersama-sama guru, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mencoba melakukannya secara mandiri tanpa diberi bimbingan dari guru, apabila siswa sudah merasa putus asa, kemudian guru memberi bimbingan berupa verbal ataupun tindakan

Kegiatan Akhir

- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, dengan cara: guru meminta siswa untuk mengulangi kegiatan praktek memakai celana dengan cara yang benar
- Membereskan media yang digunakan untuk pembelajaran
- Siswa diminta untuk membereskan peralatan sekolah yang telah selesai digunakan
- Siswa diminta untuk mengecek kerapian pakaian yang dikenakan
- Mengkondisikan siswa untuk siap berdoa
- Berdoa
- Menjawab salam dan bersalaman dengan guru

X Evaluasi

Rubrik Skoring

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		Mampu tanpa Bantuan /Mandiri	Mampu dengan Sedikit Bntuan	Mampu dengan Sedikit Bantuan	Tidak Mampu/pasif	
1	Mampu memahami instruksi yang diberikan					
2	Mampu melakukan kegiatan sesuai contoh yang diberikan					
3	Mempertahankan perhatian pada pekerjaan yang dilakukan					
4	Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas					
5	mampu membedakan arah kanan/kiri, depan/belakang, dalam/luar					
6	Mampu					

6.	melakukan kegiatan memakai baju berkancing sesuai dengan aturan yang benar					
7.	Mampu melakukan kegiatan memakai celana sesuai dengan aturan yang benar					
8.	Mampu mengenakan pakaian dengan rapi					
9.	Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan					

Keterangan

Skor 3 : Untuk siswa dapat melakukan tanpa bantuan/mandiri

Skor 2 : Untuk siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 1 : Untuk siswa dapat melakukan dengan banyak bantuan

Skor 0 : Untuk siswa yang tidak dapat melakukan/pasif

Skor Akhir : $\frac{\sum \text{Perolehan} + 3 \times 10}{3}$

Instrumen Tes

1. Tes lisan

- Benda apa yang berada di sebelah kananmu?
- Benda apa yang berada di sebelah kirimu?
- Kamu berada di dalam ruang kelas atau diluar kelas?

2. Tes performance

- Tunjukkan bagian krah baju!
- Tunjukkan bagian kancing baju!
- Tunjukkan bagian lengan baju sebelah kiri!
- Ambilah baju yang digantungkan di arah kanan depanmu!
- Pakailah baju berkancing ini!
- Masukkan kancing baju ini pada lubang kancing!
- Tunjukkan celana bagian depan!
- Tunjukkan celana bagian dalam!
- Pakailah celana ini!

7. Identitas Subyek

Nama : Muhammad Rinaldi Gymnastiar
Nama panggilan : Aldi
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 12 Juni 2003
Agama : Islam
Alamat : Sosrodipuran GT I/477 Yogyakarta
Anak no ke : 2 dari 3 bersaudara

Identitas Orangtua

Ayah

Nama Ayah : Muhammad Anif
Pekerjaan : PNS
Agama : Islam
Alamat : Sosrodipuran GT I/477 Yogyakarta

Ibu

Nama Ibu : Indri Hastuti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Sosrodipuran GT I/477 Yogyakarta

8. Hasil Pengambilan Data

Asesmen Umum

j. Kondisi Fisik

Fisik yang dimiliki anak tidak memiliki kecacatan sama sekali. Anggota tubuh yang dimiliki lengkap. Fisik anak sama seperti anak normal pada umumnya. Anak termasuk tunagrahita.

k. Kemampuan sensomotorik

- Kemampuan sensoris

Anak mampu melihat benda yang ada di depannya. Anak mampu mengikuti gerak benda dengan mata. Hal tersebut terlihat

ketika anak dapat mengikuti arah kendaraan bermotor yang melintas di depannya. Anak mampu mendengar tepukan tangan dari arah depan, belakang, samping kanan, maupun samping kiri. Mampu mendengar orang yang berbicara dalam satu ruangan dengannya. Kadang-kadang ketika namanya dipanggil respon anak lambat. Anak sudah mampu mengidentifikasi warna, dan sudah mampu mengidentifikasi rasa.

- Kemampuan motorik kasar

Kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak, diantaranya: mampu berjalan dengan tumit ke jari kaki, sehingga terlihat anak mampu berjalan dengan posisi tubuh yang benar, mampu melompat dan mengangkat kedua kaki sekaligus, mampu melompat dengan 1 kaki. Anak mempunyai kebiasaan melompat-lompat kecil dengan mengangkat kedua kaki sekaligus sambil bertepuk tangan. Anak juga mampu berjalan sesuai dengan yang diarahkan, mampu berlari dengan kencang, mampu menaiki tangga tanpa bantuan, mampu melempar benda sesuai dengan arah yang ditentukan dengan jarak yang dekat. Anak memiliki hambatan dalam menangkap benda yang dilemparkan kepadanya.

- Kemampuan motorik halus

Dalam kemampuan motorik halus, anak sudah mampu menggunakan pensil dengan benar, mampu mengutip garis tegak, garis horizontal, mengutip tanda plus (+), mengutip tanda silang (X), membuat lingkaran, membuat bentuk segiempat dengan mencontoh, membuat garis zigzag dengan bantuan titik-titik, mampu mewarnai gambar. Dalam kemampuan menulis sudah mampu menulis tanpa bantuan, walaupun dengan cara menyalin, tetapi ketika diminta menuliskan namanya sendiri tanpa ada contoh tulisan masih mengalami kesulitan.

Kemampuan motorik halus lain yang sudah mampu dilakukan anak, diantaranya: menjemput benda (misal: manik-manik), mampu

menjumpt benda dengan 2 jari, mampu melakukan gerakan meremas, mampu membuka tutup botol minuman, mampu memasukkan tali senar ke lubang manik-manik, dan menyisir rambutnya sendiri, mampu mengancingkan kancing bajunya secara mandiri, mampu memakai kaos kaki secara mandiri, tetapi anak belum mampu menalikan tali sepatu secara mandiri.

- Koordinasi sensomotorik

Koordinasi sensomotorik yang dimiliki anak sudah baik. Hal tersebut terlihat ketika anak diminta menyalin tulisan hasil salinannya sama dengan yang dicontohkan, tetapi tulisannya masih belum bagus. Anak juga sudah mampu melakukan kegiatan meronce dengan baik. Anak juga sudah mampu menendang bola yang diarahkan kepadanya.

1. Kemampuan menolong diri sendiri

Anak sudah mampu menyiapkan dan mengambil makanan secara mandiri, tetapi untuk etika ketika makan masih belum mengerti. Mampu mengurus diri sendiri ketika makan di meja. Hal ini terlihat ketika anak makan di kelas makanannya tidak berceceran kemana-mana. Anak juga mampu menggosok gigi secara mandiri, mampu mencuci muka tanpa bantuan, mampu mengurus diri sendiri di toilet (buang air besar, buang air kecil, dan mandi). Anak mampu berpakaian secara mandiri baik melepas baju maupun memakai baju, dan mengancingkan kancing baju. Anak belum dapat dipercaya dengan uang, karena anak mengenali uang dengan menghafal warna tetapi tidak mengetahui nilai uangnya. Anak masih membutuhkan bimbingan dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya terutama dalam belajar. Anak juga sudah mampu mengerjakan tugas rumah tangga sederhana, seperti menyapu, dan mengelap meja.

m. Kondisi Non-fisik

2. Kognisi

- Daya pemahaman informasi

Dalam hal ini anak mampu dengan mudah memahami setiap instruksi yang diberikan, misalnya ketika diminta makan dengan duduk anak mau duduk tetapi anya bisa bertahan sebentar. Anak juga mengenali benda-benda disekitar atau gambar-gambar benda yang ditunjukkan kepadanya. Hal tersebut terlihat ketika anak ditunjukkan beberapa gambar anak mampu menyebutkan nama-nama benda tersebut. Belum mampu untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ditemui, karena harus ditanya terlebih dulu ada permasalahan apa. Anak mampu menangkap informasi tanpa perlu melakukan pengulangan sebanyak mungkin, tetapi juga perlu dilakukan pengulangan agar anak mau merespon. Mampu memunculkan kembali informasi yang diperoleh dengan mudah, karena kemampuan anak dalam menghapal cukup baik.

Terkadang anak juga kurang mampu memberi respon yang baik terhadap setiap informasi yang diperolehnya, karena kadang-kadang tidak mau menjawab menjawab ketika ditanya. Dalam memberi respon ketika ditanya dan mau menjawab, tetapi ucapannya sangat pelan. Anak hanya bisa menyebutkan nama panggilan belum bisa menyebutkan nama panjangnya, mampu memahami konsep warna dengan baik, memiliki kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang yang baik.

- Bahasa

Dalam bahasa lisan anak mampu menyebutkan nama panggilannya sendiri, tetapi tidak mampu menyebutkan nama panjangnya dan dapat menyebutkan nama ayahnya. Terkadang anak bercakap-cakap dengan teman, tetapi lebih banyak berbicara dengan guru dan juga berbicara/mengoceh sendiri. Kurang mampu untuk bercakap-cakap dengan orang asing. Sangat jelas dalam mengucapkan

vocal dan konsonan. Anak mampu bercerita sederhana, tetapi ceritanya tidak runtut dan hanya menggunakan kata-kata sederhana yang diulang-ulang beberapa kali. Anak paham dengan perintah.

Dalam bahasa tulis kemampuan anak baru sebatas menyalin tulisan, tetapi untuk menulis secara mandiri belum mampu. Hasil tulisannya masih belum sempurna, tetapi masih bisa dibaca. Anak masih mengalami hambatan dalam memahami konsep huruf, hanya beberapa huruf saja yang dikenalnya, seperti: u, e, a, n, dan b.

- Berhitung matematika

Dalam kemampuan berhitung matematika sudah mampu membilang 1-10 dan mengenal lambang bilangannya. Untuk menulis lambang bilangan masih menyalin dan dalam mengurutkan lambang bilangan masih membutuhkan bimbingan orang lain. belum mengenal lambang bilangan. Masih diberi bimbingan dalam melakukan operasi hitung matematika antara 1-10. Operasi hitung matematika yang dipelajari anak baru sampai pada penjumlahan dan pengurangan sederhana.

n. Perilaku

Anak menunjukkan perilaku yang sulit untuk duduk tenang di dalam kelas. Perhatian anakpun mudah beralih. Hal tersebut terlihat ketika sedang makan, perhatian anak sering beralih untuk berjalan keluar kelas, kemudian dalam beberapa menit kembali lagi ke kelas untuk makan. Pada saat pembelajaran anak sering sekali keluar kelas, walaupun kegiatannya diluar kelas hanya berjalan-jalan kemudian kembali lagi ke kelas. Untuk dapat aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas hanya kadang-kadang saja. Hal tersebut nampak ketika anak diberi kesibukan dengan berpura-pura membuat adonan makanan, pada saat itu anak dapat bertahan untuk tetap di dalam kelas mulai dari awal masuk kelas sampai pada jam istirahat.

Ketika anak dipaksa untuk tetap duduk untuk belajar anak menunjukkan sikap mengamuk dengan berteriak-teriak minta tolong dan

berkata tidak mau. Sering berbicara/mengoceh sendiri. Anak bisa tenang ketika sedang makan, tetapi juga tidak bisa bertahan lama. Selalu rapi dalam berpakaian. Ketika pembelajaran berlangsung anak sering sekali jalan-jalan ke kelas sebelah, kemudian kembali lagi ke kelasnya, kemudian duduk sebentar, lalu berjalan-jalan lagi. Perilaku tersebut dilakukan setiap hari. Sering bertanya apabila temannya ada yang tidak berangkat.

o. Sosial dan emosi

Mampu melakukan kontak mata ketika berkomunikasi dengan orang lain. Kurang mampu membaur dengan orang lain, karena anak lebih sering berjalan-jalan sendirian sambil berbicara sendiri. Kurang menunjukkan perilaku bersahabat. mudah bergaul dengan lingkungan sekitar. Kadang-kadang menunjukkan perilaku menentang. Mandiri selama berada di lingkungan baru, sehingga tidak tergantung orang lain. Mudah menyesuaikan dengan situasi baru, mempunyai rasa percaya diri ketika bertemu dengan orang baru. anak mampu menjalin hubungan baik dengan guru. Anak juga memiliki rasa setiakawan. Hal tersebut terlihat ketika anak menunggu teman kelasnya yang tidak mau masuk kelas dan terus mengajak temannya untuk masuk kelas. tidak pernah berbicara kotor.

Anak dapat menunjukkan ekspresi sesuai dengan yang dirasakannya, misalnya anak sedang merasa takut dengan temannya, maka anak akan menunjukkan ekspresi takut dengan berteriak-teriak. Anak tidak bisa duduk tenang dan selalu saja ada yang dikerjakannya. Suka melamun kemudian tiba-tiba teriak-teriak. Menunjukkan sikap bersahabat, sehingga cenderung tidak menyerang secara fisik. Bersikap bersahabat, sehingga tidak memaki-maki dengan kata-kata kotor. Kurang sabar dalam mengerjakan tugas. Mudah kurang mampu dalam mengendalikan emosi marah ketika menghadapi kondisi yang tidak seperti yang diharapkan, karena apabila keinginannya belum dituruti anak akan ngomong terus-

menerus sambil nangis. Memperhatikan setiap instruksi tugas yang diberikan. Kurang mampu untuk duduk tenang ketika diberi tugas.

p. Masalah yang difokuskan

Permasalahan yang difokuskan pada anak adalah masalah perilaku. Perilaku anak yang menjadi masalah, yaitu selalu keluar kelas ketika jam pembelajaran dan perhatian anak yang mudah beralih sehingga anak tidak bisa untuk duduk tenang dalam mengerjakan sesuatu sampai selesai. Dengan adanya permasalahan tersebut, akan sangat mengganggu anak dalam belajar maupun menyelesaikan suatu pekerjaan, sehingga akan berdampak pada hasil akhir yang buruk.

9. Kondisi lain yang Berhubungan dengan Anak

Anak merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Anak sangat diperhatikan oleh kedua orangtuanya. Dulu anak sering dikekang untuk bermain sendirian diluar rumah tanpa ada pengawasan orangtua, tetapi sekarang orangtua sudah memberi sedikit kebebasan pada anak untuk bermain diluar rumah. Makanan anakpun sangat diperhatikan oleh kedua orangtuanya. Orangtua memprogramkan diet pada anak. Anak tinggal bersama ayah, ibu, dan kedua saudaranya. Orangtua sudah memikirkan masa depan anak setelah lulus sekolah, karena orangtua sudah merencanakan setelah lulus sekolah nanti anak akan tinggal bersama neneknya dan diberi kegiatan beternak.

10. Asesmen yang Difokuskan

Anak mengalami permasalahan perilaku yang berupa perhatian mudah beralih, sehingga anak tidak bisa duduk tenang dalam mengerjakan tugas sampai selesai dan anak juga sering keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki anak instrumen yang digunakan berupa ABC (Antecedents Behavior Consequensi) dan menggunakan skala motivasi perilaku. Berdasarkan observasi yang dilakukan masalah tersebut disebabkan karena lingkungan belajar yang tidak mendukung, karena teman kelasnya sering membuat gaduh di kelas dan kurang diberikan aktifitas saat di kelas.

Berdasarkan asesmen skala perilaku data yang diperoleh, diantaranya: perilaku berlangsung terus-menerus, jika anak tinggal seorang diri dalam jangka waktu yang panjang (lebih dari 1 jam), perilaku sering muncul setelah anak diminta untuk mengerjakan tugas atau kegiatan yang sulit, perilaku yang muncul bukan respon dari apa yang saya bicarakan dengan orang lain, jarang perilaku yang muncul adalah upaya untuk mendapatkan mainan, barang, makanan, atau sebuah kegiatan dimana anak telah diinformasikan bahwa mereka tidak dapat melakukan kegiatan tersebut, perilaku sering berlangsung secara berulang dalam wujud yang sama, jika tidak ada seorangpun yang ada disekelilingnya, perilaku jarang muncul jika ada permintaan dari anak, hampir tidak pernah perilaku muncul ketika saya menghentikan kehadiran disekitar anak, perilaku jarang muncul ketika sesuatu yang lebih disukai diambil dari anak, anak sering mempertahankan perilakunya, anak sering menampilkan perilakunya untuk mengabaikan saya ketika saya memintanya dan mengarahkannya untuk melakukan sesuatu, perilaku kadang-kadang berhenti ketika anak mendapatkan apa yang dia minta, anak selalu terlihat tenang dan tidak menyadari hal-hal disekitarnya saat anak sedang memunculkan perilaku tersebut.

11. Program yang Diberikan untuk Anak:

Melihat kondisi anak berdasarkan asesmen yang telah dilakukan program yang diberikan untuk anak dalam kegiatan pembelajaran di kelas, berupa diterapkannya berbagai peraturan baik yang boleh dilakukan oleh anak maupun yang tidak boleh dilakukan. Peraturan tersebut sebaiknya disepakati oleh siswa dan guru dan guru harus benar-benar menegakkan peraturan tersebut. Disisi lain, sebagai penguat dari perilaku yang diharapkan dapat diberikannya berbagai reward, seperti snack/makanan dan majalah/buku-buku bergambar.

Program lain yang diberikan untuk anak adalah bina diri yang berpusat pada kegiatan makan. Program bina diri (makan) diberikan dengan alasan, karena anak bisa lebih lama tinggal dikelas ketika sedang makan bekalnya,

tetapi ketika makan anak belum paham etika makan. Buktinya, anak masih belum mampu membaca doa ketika sebelum makan dan sesudah makan, anakpun masih sering jalan-jalan ketika makan, masih belum mampu makan dengan rapi, ketika makan kadang-kadang mengeluarkan bunyi, dan kadang-kadang menggunakan tangan kiri. Anak juga terkadang suka meminta makanan milik temannya, tetapi apabila makanannya diminta oleh temannya anak akan marah.

12. Rencana Pelaksanaan Program Individual

Nama anak : Muhammad Rinaldi Gymnastiar
Kelas : 3
Tanggal Lahir/Usia : 12 Juni 2003 / 11 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Sosrodipuran GT I/477 Yogyakarta
Tanggal Penyusunan : 11 Juni 2014
Bidang/Area : Bina Diri
Kompetensi : Makan
Waktu : 6x Pertemuan @ 2x30 menit
Mata Pelajaran : Program Khusus

XI Kemampuan Awal

- Mampu memahami instruksi yang diberikan
- Mengenal benda-benda yang ada di lingkungannya baik benda yang ada di sekolah, di kelas, maupun di rumah
- Mampu memahami kegunaan beberapa benda-benda yang ada disekitarnya
- Mampu makan secara mandiri tidak perlu disuapi
- Mampu mengidentifikasi macam-macam peralatan makan
- Mampu mengenal makanan-makanan yang dimakannya
- Mampu memahami bahan makanan yang dimakannya terbuat dari apa

XII Kompetensi Inti

Mengembangkan kemampuan dasar mengurus diri sendiri dan dapat menerapkan cara mengurus diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari

XIII Kompetensi Dasar

Memahami etika/tata cara makan sesuai dengan nilai kesopanan

XIV Tujuan Jangka Menengah (6 bulan)

Siswa mampu memahami konsep bina diri makan sesuai dengan etika kesopanan dengan baik yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

XV Tujuan Jangka Pendek (3 bulan)

- Siswa mampu memanjatkan doa ketika sebelum makan dan sesudah makan tanpa bnatuan guru dengan doa yang sesuai dengan kaidah agama
- Siswa mampu duduk tenang ketika sedang makan tanpa harus diingatkan oleh guru
- Siswa mampu membiasakan makan dengan tangan kanan ketika sedang makan tanpa harus selalu diingatkan oleh guru

XVI Indikator

- Mampu berdoa sebelum
- Mampu berdoa sesudah makan
- Mampu menjaga ketenangan diri ketika sedang makan
- Mampu makan dengan menggunakan tangan kanan

XVII Materi

- Aturan dalam kegiatan makan

XVIII Metode dan Media

- Metode : metode ceramah, metode tanya-jawab,metode metode latihan
- Media : makanan yang disediakan guru dan bekal makanan yang dibawa anak

XIX Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 30 menit)

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- Apersepsi:
 - Guru mengajak siswa bertanya-jawab sebelum berangkat sekolah makan pagi atau tidak?
 - Guru bertanya pada siswa membawa bekal makanan apa?

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa bertanya-jawab makanan yang dibawa mau dimakan kapan? Apabila siswa meminta untuk makan dulu sebelum belajar, guru memberi kesempatan pada siswa untuk memakan bekalnya.
- Sebelum siswa memulai makan, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membaca doa sebelum makan, setelah selesai membaca doa siswa dipersilahkan untuk memakan bekalnya
- Guru selalu mendampingi anak ketika sedang makan dan selalu mengingatkan anak untuk tetap duduk sampai makanannya habis. Apabila tiba-tiba anak berdiri dan berjalan-jalan sementara makanannya belum habis, guru langsung mengingatkan anak secara verbal untuk kembali duduk dan meneruskan makannya.
- Siswa juga selalu diingatkan untuk makan selalu dengan tangan kanan. Sambil menjelaskan pada anak, kalau makan itu selalu menggunakan tangan kanan, karena tangan kiri mempunyai kegunaan yang lain. Apabila saat mengecap makanan anak mengeluarkan suara, guru langsung menegur anak dengan halus dan menjelaskan kalau makan tidak boleh bersuara
- Setelah selesai makan, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membaca doa setelah makan

- Siswa diajak bertanya-jawab untuk memperhatikan sekelilingnya apakah ada makanan yang berceceran, apabila ada siswa diberi kesempatan untuk membersihkan kotoran tersebut secara mandiri

Kegiatan Akhir

- Membereskan peralatan makan yang sudah selesai digunakan dan dimasukkan ke dalam tas sekolahnya
- Menyuruh siswa untuk menyapu lantai atau mengelap meja disekitarnya, apabila ada makanan yang berceceran
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Pertemuan 2

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa bertanya-jawab makanan yang dibawa mau dimakan kapan? Apabila siswa meminta untuk makan dulu sebelum belajar, guru memberi kesempatan pada siswa untuk memakan bekalnya.
- Sebelum siswa memulai makan, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membaca doa sebelum makan, setelah selesai membaca doa siswa dipersilahkan untuk memakan bekalnya
- Guru selalu mendampingi anak ketika sedang makan dan selalu mengingatkan anak untuk tetap duduk sampai makanannya habis. Apabila tiba-tiba anak berdiri dan berjalan-jalan sementara makanannya belum habis, guru langsung mengingatkan anak secara verbal untuk kembali duduk dan meneruskan makannya.

- Siswa juga selalu diingatkan untuk makan dengan tangan kanan. Sambil menjelaskan pada anak, kalau makan itu selalu menggunakan tangan kanan, karena tangan kiri mempunyai kegunaan yang lain. Apabila saat mengecap makanan anak mengeluarkan suara, guru langsung menegur anak dengan halus dan menjelaskan kalau makan tidak boleh bersuara
- Setelah selesai makan, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membaca doa setelah makan
- Siswa diajak bertanya-jawab untuk memperhatikan sekelilingnya apakah ada makanan yang berceceran, apabila ada siswa diberi kesempatan untuk membersihkan kotoran tersebut secara mandiri

Kegiatan Akhir

- Membereskan peralatan makan yang sudah selesai digunakan
- Menyuruh siswa untuk menyapu lantai atau mengelap meja disekitarnya, apabila ada makanan yang berceceran
- Melakukan refleksi pembelajaran yang diajarkan, berupa: guru memberi kesempatan siswa untuk mengulangi bacaan doa sebelum dan sesudah makan dengan memberi sedikit bantuan secara verbal
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Pertemuan 3

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa bertanya-jawab makanan yang dibawa mau dimakan kapan? Apabila siswa meminta untuk makan dulu sebelum

belajar, guru memberi kesempatan pada siswa untuk memakan bekalnya.

- Sebelum siswa memulai makan, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membaca doa sebelum makan, setelah selesai membaca doa siswa dipersilahkan untuk memakan bekalnya
- Guru selalu mendampingi anak ketika sedang makan dan selalu mengingatkan anak untuk tetap duduk sampai makanannya habis. Apabila tiba-tiba anak berdiri dan berjalan-jalan sementara makanannya belum habis, guru langsung mengingatkan anak secara verbal untuk kembali duduk dan meneruskan makannya.
- Siswa juga selalu diingatkan untuk makan dengan tangan kanan. Sambil menjelaskan pada anak, kalau makan itu selalu menggunakan tangan kanan, karena tangan kiri mempunyai kegunaan yang lain. Apabila saat mengecap makanan anak mengeluarkan suara, guru langsung menegur anak dengan halus dan menjelaskan kalau makan tidak boleh bersuara
- Setelah selesai makan, guru mengajak siswa untuk bersama-sama membaca doa setelah makan
- Siswa diajak bertanya-jawab untuk memperhatikan sekelilingnya apakah ada makanan yang berceceran, apabila ada siswa diberi kesempatan untuk membersihkan kotoran tersebut secara mandiri

Kegiatan Akhir

- Membereskan peralatan makan yang sudah selesai digunakan
- Menyuruh siswa untuk menyapu lantai atau mengelap meja disekitarnya, apabila ada makanan yang berceceran
- Melakukan refleksi pembelajaran yang diajarkan, berupa: guru memberi kesempatan siswa untuk mengulangi bacaan doa sebelum dan sesudah makan dengan memberi sedikit bantuan secara verbal

- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Pertemuan 4

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa bertanya-jawab makanan yang dibawa mau dimakan kapan? Apabila siswa meminta untuk makan dulu sebelum belajar, guru memberi kesempatan pada siswa untuk memakan bekalnya.
- Sebelum siswa memulai makan, guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum makan, setelah selesai membaca doa siswa dipersilahkan untuk memakan bekalnya
- Guru selalu mendampingi anak ketika sedang makan dan selalu mengingatkan anak untuk tetap duduk sampai makanannya habis. Apabila tiba-tiba anak berdiri dan berjalan-jalan sementara makanannya belum habis, guru langsung mengingatkan anak secara verbal untuk kembali duduk dan meneruskan makannya.
- Siswa juga selalu diingatkan untuk makan dengan tangan kanan. Sambil menjelaskan pada anak, kalau makan itu selalu menggunakan tangan kanan, karena tangan kiri mempunyai kegunaan yang lain. Apabila saat mengecap makanan anak mengeluarkan suara, guru langsung menegur anak dengan halus dan menjelaskan kalau makan tidak boleh bersuara
- Setelah selesai makan, guru mengajak siswa untuk bersama-membaca doa setelah makan

- Siswa diajak bertanya-jawab untuk memperhatikan sekelilingnya apakah ada makanan yang berceceran, apabila ada siswa diberi kesempatan untuk membersihkan kotoran tersebut secara mandiri

Kegiatan Akhir

- Membereskan peralatan makan yang sudah selesai digunakan
- Menyuruh siswa untuk menyapu lantai atau mengelap meja disekitarnya, apabila ada makanan yang berceceran
- Melakukan refleksi pembelajaran yang diajarkan, berupa: guru memberi kesempatan siswa untuk mengulangi bacaan doa sebelum dan sesudah makan tanpa diberi bantuan
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Pertemuan 5

Kegiatan Awal

- Berdoa
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

Kegiatan Inti

- Guru mengajak siswa bertanya-jawab makanan yang dibawa mau dimakan kapan? Apabila siswa meminta untuk makan dulu sebelum belajar, guru memberi kesempatan pada siswa untuk memakan bekalnya.
- Sebelum siswa memulai makan, guru mengajak siswa untuk membaca doa sebelum makan secara mandiri, setelah selesai membaca doa siswa dipersilahkan untuk memakan bekalnya
- Guru selalu mendampingi anak ketika sedang makan dan selalu mengingatkan anak untuk tetap duduk sampai makanannya habis. Apabila tiba-tiba anak berdiri dan berjalan-jalan sementara

makanannya belum habis, guru langsung mengingatkan anak secara verbal untuk kembali duduk dan meneruskan makannya.

- Siswa juga selalu diingatkan untuk makan dengan tangan kanan. Sambil menjelaskan pada anak, kalau makan itu selalu menggunakan tangan kanan, karena tangan kiri mempunyai kegunaan yang lain. Apabila saat mengecap makanan anak mengeluarkan suara, guru langsung menegur anak dengan halus dan menjelaskan kalau makan tidak boleh bersuara
- Setelah selesai makan, guru mengajak siswa untuk membaca doa setelah makan secara mandiri
- Siswa diajak bertanya-jawab untuk memperhatikan sekelilingnya apakah ada makanan yang berceceran, apabila ada siswa diberi kesempatan untuk membersihkan kotoran tersebut secara mandiri

Kegiatan Akhir

- Membereskan peralatan makan yang sudah selesai digunakan
- Menyuruh siswa untuk menyapu lantai atau mengelap meja disekitarnya, apabila ada makanan yang berceceran
- Melakukan refleksi pembelajaran yang diajarkan, berupa: guru memberi kesempatan siswa untuk mengulangi bacaan doa sebelum dan sesudah makan dengan memberi sedikit bantuan secara verbal
- Mengkondisikan siswa untuk siap belajar

XX Evaluasi

Rubrik Skoring

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		Mampu tanpa	Mampu dengan	Mampu dengan	Tidak Mampu/	

		Bantuan /Mandiri	Sedikit Bantuan	Sedikit Bantuan	pasif	
1	Mampu memahami instruksi yang diberikan					
2	Menunjukkan perilaku sesuai instruksi					
3	Mempertahankan perhatian pada kegiatan yang dilakukan					
4	Mampu membaca doa sebelum makan					
5	Mampu membaca doa setelah makan					
6	Mampu makan dengan tangan kanan					
7	Mampu memperhatikan kebersihan lingkungan sekitarnya					
8	Mampu menunjukkan sikap tanggung jawab					

Keterangan

Skor 3 : Untuk siswa dapat melakukan tanpa bantuan/mandiri

Skor 2 : Untuk siswa dapat melakukan dengan sedikit bantuan

Skor 1 : Untuk siswa dapat melakukan dengan banyak bantuan

Skor 0 : Untuk siswa yang tidak dapat melakukan/pasif

Skor Akhir : $\frac{\sum \text{Perolehan} + 6 \times 10}{3}$

3

Lampiran

Instrumen Analisis ABC

Nama anak : Aldi

Kelas : 3 C

Hari, Tanggal observasi : Rabu, 30 April 2014

Waktu Observasi : 07.30-08.15

Lokasi : Kelas

No.	Setting Kegiatan	Antecedent	Behavior	Consequence	Keterangan
1	Pembelajaran di dalam kelas	▪ Keadaan kelas yang gaduh	▪ Keluar kelas	▪ Guru memanggil Aldi tapi tidak dihiraukan	▪ Pukul 07.35 keluar kelas

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masuk kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pukul 07.37 masuk kelas
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keadaan kelas yang gaduh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluar kelas ▪ Masuk kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memanggil Aldi tapi tidak dihiraukan ▪ Guru menyuruh Aldi untuk duduk dan mengajak interaksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pukul 07.43 keluar kelas ▪ Pukul 07.46 masuk kelas
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Duduk tenang ▪ Jalan-jalan di dalam kelas kemudian pergi ke 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan tanya jawab dengan Aldi ▪ Guru menegur agar tidak jalan-jalan dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pukul 07.50 duduk tenang ▪ Pukul 07.53 jalan-jalan di dalam kelas kemudian

			kelas sebelah	menyuruh Aldi untuk duduk	pergi kekelas sebelah
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluar kelas ▪ Masuk kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru tidak menegur ▪ Guru menyuruh Aldi untuk memakan bekal makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pukul 07.55 keluar kelas ▪ Pukul 08.09 masuk kelas
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang diberi kegiatan oleh guru, karena guru mengurus siswa yang lain 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perhatian anak beralih ▪ Keluar kelas ▪ Masuk kelas ▪ Meneruskan makan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memanggil Aldi tapi tidak dihiraukan ▪ Guru menyuruh Aldi untuk menghabiskan makannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pukul 08.12 keluar kelas ▪ Pukul 08.13 masuk kelas

Nama anak : Aldi

Kelas : 3 C

Hari, Tanggal observasi : Senin, 05 April 2014

Waktu Observasi : 08.00-08.37

Lokasi : Kelas

No.	Setting Kegiatan	Antecedents	Behavior	Consequensi	Keterangan
	Pembelajaran di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none">▪ Tertarik dengan keadaan diluar kelas, karena ada teman beda kelas yang berlarian di depan kelas▪ Salah satu teman sekelas yang membuat gaduh di kelas	<ul style="list-style-type: none">▪ Keluar kelas▪ Masuk kelas▪ Duduk di sebelah sambil bermain kalender dan sisir▪ Keluar kelas▪ Masuk	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menegur Aldi▪ Mengajak Aldi untuk bermain di dalam kelas tapi tidak dihiraukan▪ Memanggil Aldi tapi tidak dihiraukan▪ Mengunci	<ul style="list-style-type: none">▪ Pukul 08.10 keluar kelas▪ Pukul 08.15 masuk kelas▪ Pukul 08.29 keluar kelas▪ Pukul 08.30 masuk kelas▪ Pukul 09.33 keluar kelas

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keadaan kelas yang gaduh ▪ Kurang diberi kegiatan, karena guru mengurus siswa lain yang menyering teman lainnya 	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keluar kelas lagi ▪ Masuk kelas ▪ Keluar kelas 	<p>pintu kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru tidak menegur ▪ Guru mengajak interaksi ▪ Guru memanggil Aldi tapi tidak dihiraukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pukul 09.35 masuk kelas ▪ Pukul 09.37 keluar kelas
--	--	--	---	---	---

Nama anak : Aldi

Kelas : 3 C

Hari, Tanggal observasi : Rabu, 07 April 2014

Waktu Observasi : 07.30-08.30

Lokasi : Kelas

No.	Setting kegiatan	Antecedents	Behavior	Consequensi	Keterangan
	Pembelajaran di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none">Keadaan kelas yang gaduh	<ul style="list-style-type: none">Masuk kelas kemudian makanJalan-jalan diruang kelas dan berkunjung ke kelas sebelah	<ul style="list-style-type: none">Guru menemani Aldi yang sedang makan di kelasGuru menyuruh Aldi untuk duduk dan menghabiskan makan	<ul style="list-style-type: none">Pukul 07.30 masuk kelas kemudian makanPukul 07.45 jalan-jalan di kelas dan melihat ke kelas sebelah
		<ul style="list-style-type: none">Tertarik dengan teman beda kelas yang berlarian di depan kelasnya	<ul style="list-style-type: none">Keluar kelasMasuk kelas	<ul style="list-style-type: none">Guru menegur Aldi tapi tidak dihiraukanGuru menyuruh Aldi untuk menghabiskan makan	<ul style="list-style-type: none">Pukul 07.58 keluar kelasPukul 08.00 masuk kelas

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keadaan kelas yang gaduh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan-jalan di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta aldi untuk menggambar amplop di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pukul 08.27 jalan-jalan di dalam kelas
--	--	--	--	--	--